



SIDANG PARIPURNA MAJELIS SENAT AKADEMIK

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
(MSA-PTNBH)

Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia

UNIVERSITAS TERBUKA
9-12 Agustus 2024

SAMBUTAN

Rektor Universitas Terbuka

Yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Rer. Nat. Abdul Haris, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdibudristek
2. Edy Giri Rachman Putra, Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Drs. Amich Alhumami, M.A, M.Ed, Ph.D, Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, BAPPENAS
4. Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU, Ketua Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum
5. Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA, Sekretaris Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum
6. Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si, Ketua Senat Akademik Universitas Terbuka Ketua, Sekretaris dan anggota Senat Akademik pada PTN Badan Hukum
7. Prof. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si, Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan Universitas Terbuka
8. Ketua, Sekretaris dan anggota SAU PTN Badan Hukum
9. Heriyanto, SIP, M.M, Direktur UT Mataram dan segenap jajarannya, dan
10. Para tamu undangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu Senat Akademik Terbuka;

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ,
Om Swastiastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan, Rahayu.

Marilah kita panjatkan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kita dapat berkumpul pada Sidang Paripurna Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum di Merumatta Hotel Mataram. Merupakan kehormatan bagi kami karena menjadi tuan rumah kegiatan ini.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Sejalan dengan tema sidang Paripurna kali ini yaitu Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia maka kita menghadapi tantangan penting yang erat kaitannya dengan pengembangan penelitian universitas. Sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh/PTJJ maka pengembangan riset pada di UT juga memerlukan perhatian khusus karena tantangan yang dihadapi berbeda dengan perguruan tinggi konvensional. Beberapa tantangan yang bisa kami sampaikan salah satunya terkait dengan Pengembangan Teknologi Pendidikan.

UT juga telah mendapatkan pengakuan dari *International Council for Open and Distance Education* (ICDE), sebuah penghargaan penting dalam bidang pendidikan jarak jauh dan terbuka. Pengakuan ini menunjukkan bahwa UT telah memenuhi standar internasional dalam menyediakan pendidikan jarak jauh yang berkualitas. Pengakuan dari ICDE menandakan bahwa UT telah memenuhi standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh. Ini mencakup kualitas materi pembelajaran, teknologi yang digunakan, dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa. Saat ini UT juga sudah mendapatkan akreditasi institusi dengan nilai A. Hasil ini membuktikan bahwa UT telah memenuhi standar kualitas yang sangat baik dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh.

Penelitian kami banyak berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi yang mendukung pembelajaran jarak jauh, antara lain berkaitan dengan *platform e-learning*, aplikasi *mobile*, *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR), dan penggunaan *artificial intelligence* (AI) untuk personalisasi pembelajaran. Kegiatan riset ini dikoordinasikan pada Pusat Riset Inovasi Pendidikan Terbuka Jarak Jauh atau PRI PTJJ yang berada dibawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Fokus kami lainnya terkait dengan metode evaluasi dan penilaian yang efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Riset ini mencakup pengembangan alat dan teknik penilaian yang dapat digunakan secara online serta studi tentang validitas penilaian tersebut.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Sebagai anggota ICDE, UT memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan institusi lain di seluruh dunia. Ini membuka peluang untuk berbagi pengetahuan, sumber daya, dan praktik terbaik dalam pendidikan jarak jauh. Pengakuan ini juga bisa mendorong UT untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta dalam pengembangan teknologi pendidikan. Sebagai bagian dari PTN Badan Hukum maka UT juga harus bersinergi untuk mengembangkan kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional.

Kami menyambut sepenuhnya kolaborasi dan jaringan penelitian terutama di PTNBH karena kami yakin bahwa dengan kolaborasi maka akan terbangun jejaring penelitian yang kuat dengan institusi lain, baik lokal maupun internasional, untuk memperkuat kapasitas riset dan berbagi pengetahuan serta sumber daya.



Akhir kata, dengan mengucapkan rasa syukur maka kegiatan ini secara resmi saya buka. Semoga hasil sidang paripurna MSA PTN Badan Hukum ini memberikan manfaat bagi pengembangan arah riset, terutama di perguruan tinggi. Dengan demikian arah riset di Indonesia akan berkembang lebih baik dan menghasilkan inovasi yang berdampak luas. Ini sangat bermanfaat untuk memperkuat pengembangan riset dalam kerangka *World Class University*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mataram, 10 Agustus 2024
Rektor Universitas Terbuka,

Prof. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D

SAMBUTAN

Ketua Senat Universitas Terbuka

Yang saya hormati:

1. Yth. Prof. Dr. Rer. Nat. Abdul Haris, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdibudristek
2. Yth. Bapak Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Yth. Bapak Drs. Amich Alhumami, M.A, M.Ed, Ph.D Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, BAPPENAS
4. Yth. Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU (Ketua Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum)
5. Yth. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D, Rektor Universitas Terbuka
6. Yth. Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A, Ph.D Ketua Lembaga Penelitian dan
7. Pengabdian kepada Masyarakat
8. Yth. Semua Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi, dan Anggota Senat Akademik Universitas delegasi 20 PTN Badan Hukum yang dengan tanpa mengurangi hormat kami, tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Yth. Direktur UT Mataram dan jajarannya.
10. Yth. Para undangan dan hadirin dan hadirat yang berbahagia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ,
Om Swastiastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan, Rahayu.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan syukur kepada Allah Swt, Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat, hidayah, dan maunahNya, sehingga kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afiat untuk melaksanakan Sidang Paripurna Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum.

Kedua, kami menyampaikan selamat datang kepada semua delegasi Senat Akademik yang mewakili 20 PTN Badan Hukum di hotel di Merumatta Hotel Senggigi sebagai tempat kegiatan Sidang Paripurna ini. Saya berharap semua peserta dapat menikmati tempat dan fasilitas yang telah kami siapkan dan dapat melaksanakan semua kegiatan dan agenda yang telah ditetapkan dengan baik dan lancar. Perlu saya sampaikan pelaksanaan Sidang Paripurna MSA PTN Badan

Hukum di Lombok ini sebenarnya dikoordinir oleh kantor cabang UT, bukan di kantor pusatnya. Kantor Pusat UT bukan di Lombok tapi Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten. Akan tetapi, karena rapat pimpinan MSA PTN Badan Hukum tahun lalu sepakat UT menjadi tuang rumah dan ditempatkan di kantor cabang Lombok maka akhirnya kita semua berada di sini. Kami telah berusaha sekuat tenaga memberikan pelayanan terbaik kepada para tamu yang terhormat. Oleh karena itu, sekiranya terdapat kekurangan dan ketidaknyamanan mohon dimaklumi dan dimaafkan.

Ketiga, kami mengucapkan terima kasih kepada Penitia Pelaksana, para mitra, EO, dan semua pihak yang mendukung suksesnya penyelenggaraan event ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang lebih baik.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan,

Tema sidang paripurna kali ini adalah “Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia”. Tema ini sangat penting dan strategis bagi bangsa Indonesia karena penelitian adalah ruh dan inti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan modal dasar bagi kemajuan bangsa. Bangsa yang tidak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi bangsa terbelakang. Hanya bangsa yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa menjadi maju dan makmur. Oleh karena itu, modal utama untuk bisa menjadi bangsa yang maju dan makmur adalah menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya ada satu cara yaitu melakukan penelitian ilmiah.

Bisnis utama PTN Badan Hukum dan semua perguruan tinggi lainnya adalah tri dharma. Dharma kedua adalah melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan tidak sema-mata untuk kepentingan pengajaran saja tapi harus bisa dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan nasional. Untuk itu, perguruan tinggi dan semua lembaga penelitian perlu membangun road map penelitian bersama untuk dijadikan acuan mencapai tujuan pembangunan nasional bidang penelitian. Pada Sidang Paripurna MSA PTN Badan Hukum sekarang dengan tema “Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia” merupakan forum yang tepat untuk menggagas dan mengembangkan road map penelitian yang searah dengan tujuan pembangunan nasional.

Saya berharap melalui diskusi yang intens dalam Komisi-Komisi, dihasilkan gagasan, pemikiran, dan rekomendasi yang bisa dijadikan acuan bersama bagi PTN Badan Hukum khususnya dan semua perguruan tinggi beserta lembaga penelitian lain untuk menyusun dan melakukan penelitian yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Kami memohon maaf jika dalam penyambutan, melayani, dan memfalisasi para tamu yang terhormat tidak sesuai dengan standar pelayanan sebagaimana mestinya. Kami hanya berharap para tamu mempunyai kenangan yang indah bersama kami dalam mendiskusikan dan melahirkan pemikiran brilliant tentang “Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia” dan menikmati keindahan alam dan kebudayaan di pulau Lombok yang eksotik.

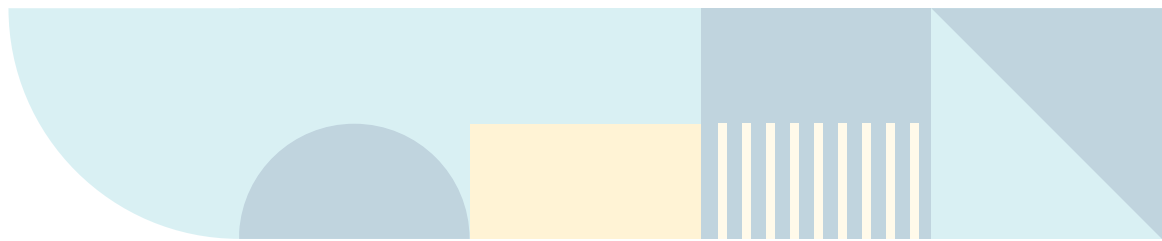
Bumi Lombok tempat hidup suku Sasak
Juga tempat pengabdian ribuan ulama.
Gagasan brilliant bidang penelitian sudah mendesak
Ayo para cendekiwan wujudkan bersama.

Akhirul kalam, wa ma taufiqi illa billah. Alihi tawakkaltu wa ilaihi unib, tiada petunjuk yang benar kecuali datang dari Allah. KepadaNya lah kami berserah diri dan kepadaNya pula kami semua kembali.

Wassalamu alikum Warahmatullahi wa Barakatullah.

Mataram, 10 Agustus 2024
Ketua Senat Akademik Universitas Terbuka,

Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si



SAMBUTAN

Ketua Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum

Yang saya hormati

1. Rektor Universitas Terbuka
2. Wakil Rektor Universitas Terbuka
3. Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas Terbuka
4. Para Narasumber dan Moderator
5. Para Ketua dan Sekretaris Senat Akademik PTN Badan Hukum
6. Para Anggota Delegasi Senat Akademik PTN Badan Hukum
7. Tamu undangan

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ,
Selamat pagi dan salam sehat untuk kita semua

Pertama-tama, marilah kita panjatkan syukur kepada Allah Swt, atas rahmat, hidayah dan barokahnya, sehingga kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afiat di Merumatta Hotel Senggigi, pada Sidang Paripurna Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum dengan tuan rumah Universitas Terbuka. Adapun tema untuk sidang paripurna kali ini adalah **“Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia”**.

Berbagai permasalahan bangsa, khusus nya yang berkaitan dengan persoalan penelitian telah kita diskusikan dalam sidang rutin kita. Apabila sebelumnya kita telah membicarakan Refleksi, Tantangan, dan Arah Masa Depan PTN Badan Hukum di Universitas Negeri Malang, dilanjut pertemuan berikutnya di Universitas Andalas dengan tema Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Penelitian yang banyak menjadi sorotan publik. Melalui tema diskusi sidang paripurna kali ini, kita diingatkan kembali bahwa dunia pendidikan tinggi saat ini sedang menghadapi tantangan penting yang erat kaitannya dengan pengembangan riset universitas.

Fakta di negara kita sekarang ini, penelitian masih dilaksanakan secara sektoral dan sporadis, sehingga perlu pemikiran kembali agar riset yang dilakukan oleh universitas di Indonesia mampu memberikan manfaat yang maksimal dalam menyelesaikan persoalan-persoalan bangsa.

Secara institusional, PTN Badan Hukum harus berusaha meningkatkan daya saing produk dan jasa kreatif melalui pemanfaatan sumber daya nasional secara berkelanjutan. PTN Badan Hukum harus menjalin dan mengembangkan kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional. Majelis Senat Akademik Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, pada pertemuan ini membahas mengenai Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia. Dari pertemuan ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang arah riset di Indonesia sehingga bisa berkembang lebih baik dan menghasilkan inovasi yang berdampak luas

Demikian yang dapat saya sampaikan sebagai sambutan dalam Sidang Paripurna Majelis Senat Akademik Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum kali ini. Semoga sidang ini berjalan lancar sebagaimana direncanakan dan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan solusi-solusi cerdas yang nantinya akan kita sampaikan sebagai usulan untuk memperkuat pengembangan riset dalam kerangka *World Class University*.

Akhir kata, saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada panitia atas penyelenggaraan acara yang penting ini dan terima kasih kepada Universitas Terbuka yang bersedia menjadi tuan rumah dan dengan keramah-tamahnya menerima perwakilan Majelis Senat Akademik di seluruh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Indonesia. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mataram, 10 Agustus 2024
Ketua Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum,

Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D., IPU



SAMBUTAN Ketua Panitia

Yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Rer. Nat. Abdul Haris, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdibudristek
2. Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Drs. Amich Alhumami, M.A, M.Ed, Ph.D, Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, BAPPENAS
4. Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU, Ketua Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum
5. Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA, Sekretaris Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum
6. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D, Rektor Universitas Terbuka
7. Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si, Ketua Senat Akademik Universitas Terbuka
8. Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A, Ph.D, Ketua Lembaga Penelitian dan
9. Pengabdian kepada Masyarakat Prof. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si, Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan Universitas Terbuka
10. Ketua, Sekretaris dan anggota Senat Akademik PTN Badan Hukum
11. Heriyanto, SIP, M.M, Direktur UT Mataram dan segenap jajarannya, dan
12. Para tamu undangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kemurahan-Nya, kita dapat berkumpul pada kegiatan Sidang Paripurna PTN Badan Hukum yang bertempat di Hotel Merumata, Mataram dalam keadaan sehat walafiat. Sidang Paripurna kali ini mengambil tema “Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia”.

Kami merasa terhormat karena dipercaya menjadi tuan rumah pada Sidang Paripurna pada tahun 2024 ini. Kegiatan ini bisa memberikan kesempatan bagi kita untuk bertukar pikiran dan mendiskusikan segala yang berkaitan dengan kegiatan akademik, diantaranya penelitian. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka penelitian merupakan pondasi penting dalam pembangunan bangsa. Melalui penelitian, kita dapat menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi, serta menciptakan inovasi yang membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Pengembangan penelitian yang perlu mendapat perhatian serius di Indonesia saat ini berkaitan dengan pengembangan teknologi, inovasi dan kolaborasi. Penelitian harus diarahkan untuk menjawab kebutuhan nasional yang mendesak. Ini termasuk penelitian di bidang kesehatan, pendidikan, energi, pertanian, dan lingkungan. Dengan fokus pada kebutuhan nyata masyarakat, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat diterapkan langsung untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa.

Masalah yang dihadapi bangsa ini seringkali kompleks dan memerlukan pendekatan multidisiplin. Oleh karena itu, kolaborasi antar disiplin ilmu dan antar lembaga penelitian sangat penting. Penelitian yang melibatkan kerjasama antar universitas, industri, dan pemerintah dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan efektif.

Bapak Ibu delegasi Senat yang saya hormati,

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, penguatan infrastruktur penelitian dan pendanaan yang berkelanjutan juga menjadi permasalahan dalam pengembangan riset. Infrastruktur penelitian dan pendanaan yang memadai, sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian. Pemerintah, universitas, sektor swasta, dan lembaga internasional harus bekerja sama untuk menyediakan pendanaan yang cukup bagi penelitian. Skema pendanaan yang transparan dan berkelanjutan akan mendorong lebih banyak penelitian berkualitas di Indonesia. Pengembangan ipteks yang mendukung riset juga tidak bisa diabaikan kontribusinya.

Hadirin yang saya hormati,

Pengembangan penelitian di Indonesia memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, baik pemerintah, akademisi, industri, maupun masyarakat. Dengan arah pengembangan yang jelas dan didukung oleh berbagai stakeholder, saya yakin bahwa Indonesia dapat menjadi negara yang maju dalam bidang penelitian dan inovasi. Semoga sidang paripurna ini memberikan masukan masukan yang sangat berguna buat pemerintah dan universitas sehingga kedepannya kita bisa menemukan arah penelitian yang akan dilaksanakan di perguruan tinggi kita.

Akhirul kalam, selamat menikmati cantiknya kota Mataram dengan seribu pesonanya.

Enjoy Mataram.

Billahittaufiq wal hidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, 10 Agustus 2024.
Ketua Panitia

Dr. Etty Puji Lestari, S.E, M.Si

**SUSUNAN PANITIA SIDANG PARIPURNA
MAJELIS SENAT AKADEMIK PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM**

Nama	Jabatan Dalam Kepanitiaan
Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.	Pengarah
Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si.	Penanggung Jawab
Dr. Ety Puji Lestari, S.E., M.Si.	Ketua
Heriyanto, S.IP., M.M.	Wakil Ketua
Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd.	Sekretaris
Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.	Narasumber Sidang Pleno
Prof. Dr. Sugilar, M.Pd.	Pemantik Komisi 1
Prof. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si.	Pemantik Komisi 2
Prof. Dr. Ginta Ginting, M.B.A.	Pemantik Komisi 3
Dr. Zainur Hidayah, S.Pi., M.M.	Persidangan Komisi 1
Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.	Persidangan Komisi 2
Dr. Harmi Sugiarti, M.Si.	Persidangan Komisi 3
Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D.	Administrasi Persidangan
Purwaningdyah Murti Wahyuni, S.H., M.Hum.	Sie Administrasi Umum
Dr. Teguh Prakoso, S.Pd., M.Hum.	Sie Transportasi dan Akomodasi
Dr. Sofjan Aripin, M.Si.	Sekretaris Sidang Pimpinan
Dr. Welli Yuliatmoko, S.TP., M.Si.	Sie Perlengkapan
Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.	Penerima Tamu VIP
Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si.	Penerima Tamu VIP
Dr. Hendrian, S.E., M.Si.	Koordinator MLBB
Hery Susanto, S.E, M.M	Sie Transportasi
Muhammad Irwan Ardiansah, M.Kom	Marketing
Muhammad Bijaksabara Hikmawan, S.IP.	MC
Nining Suryani, S.Pd., M.M.	Mediator
Heti Siti Mariana, A.Md	Kuangan
Anggi Tri Hadi, S.E	Barjas
Fadhila Salsabela, S.I.Kom.	Content Creator
Arba Rustian, S.Ds., M.Ds.	Fotografer
Fahmi Ali, S.Sos.	Grafis/Editor
Abdul Rozak, S.I.Kom.	Kameramen 1
Ari Akbar Perdana, A.Md.	Kameramen 2
Khafi Mubegi, S.S.	Protokoler
Belva Carolina	Publikasi
Supriatna	Sekretariat
Titin Mulyani, S. Kom	SPPD Peserta
Rifky Indra Laksmana, S.I.Kom.	Sutradara
Dhyan Alamandha, A.Md.	Switcher

Pendamping Delegasi

No	Nama Mahasiswa	Uraian Tugas
1	Dita Aprilia	Pendamping IPB
2	Allin Elmalia Soleha	Pendamping ITB
3	Lalu Rahmat Alfarizi	Pendamping ITS
4	Nirma Miranti	Pendamping UB
5	Annisa	Pendamping UGM
6	Nurul Hidayah	Pendamping UM
7	Luluin Maknun	Pendamping UNAIR
8	Rima Susanti	Pendamping Unand
9	Dania Nurul Insani Hidayah	Pendamping UNDIP
10	Imbuk Risnawati	Pendamping UNHAS
11	Raden Dimas Abimanyu	Pendamping Universitas Indonesia
12	Zahra	Pendamping Universitas Terbuka
13	Baiq Rere Noyuki	Pendamping UNNES
14	Regina Febriani Hagun	Pendamping UNP
15	Tia Hania	Pendamping UNPAD
16	Hender	Pendamping UNS
17	Rista Anggun Eka Purnama	Pendamping UNY
18	Khania Aura Rizki	Pendamping UPI
19	Muhamad Ilham Akbar	Pendamping USK
20	Getsa Zahira Sofa	Pendamping USU
21	Hayatun Nabila	Pendamping UNESA

Daftar Isi

Halaman Sampul	I
Sambutan Rektor Universitas Terbuka	III
Sambutan Ketua Senat Akademik Universitas Terbuka	VI
Sambutan Sambutan Ketua MSA PTN-BH	IX
Sambutan Ketua Panitia	XI
Susunan Panitia	IXV
Daftar Isi	xvii
I. Latar Belakang	2
II. Tema	3
III. Tujuan	3
IV. Pembicara	3
V. Peserta	4
VI. Kegiatan, Tempat, dan Jadwal	4
VII. Tempat Kegiatan	4
VIII. Rekomendasi Hotel	8
IX. Peserta Sidang Pleno MSA PTN Badan Hukum	10
X. Peserta Rapat Pimpinan SAU PTN Badan Hukum	15
XI. Peserta Sidang Komisi I	17
XII. Peserta Sidang Komisi II	19
XIII. Peserta Sidang Komisi III	21
XIV. Daftar Masalah dan Solusi Komisi I	23
XV. Daftar Masalah dan Solusi Komisi II	45
XVI. Daftar Masalah dan Solusi Komisi III	61



MAJELIS SENAT AKADEMIK
PTN - BH

**Kerangka Acuan Kerja
Sidang Paripurna Majelis Senat
Akademik Perguruan Tinggi
Negeri Badan Hukum**

Tema:

**“Arah dan Strategi Penelitian
di Indonesia”**

Diselenggarakan di Universitas Terbuka Mataram
9 – 12 Agustus 2024



1. LATAR BELAKANG

Penelitian merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, penelitian memiliki peran strategis dalam mendukung visi pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berdaya saing global. Dengan populasi yang besar dan kekayaan alam yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat penelitian yang unggul di berbagai bidang. Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan arah dan strategi penelitian yang jelas dan terstruktur.

PTN Badan Hukum sebagai salah satu institusi di Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas penelitian, baik melalui penguatan kelembagaan, peningkatan anggaran penelitian, maupun pengembangan sumber daya manusia. Namun, sejumlah tantangan masih dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan anggaran, kualitas dosen, infrastruktur, kolaborasi dan kemanfaatan hasil penelitian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka perlu untuk menetapkan arah penelitian yang difokuskan pada beberapa bidang prioritas, antara lain bidang kesehatan, pangan, energi dan teknologi informasi. Arah riset yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dimaksudkan diharapkan akan menghasilkan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan berdampak luas sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

Secara institusional, PTN Badan Hukum di Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing produk dan jasa kreatif melalui pemanfaatan sumber daya nasional secara berkelanjutan dan penumbuhan aktifitas kultural di masyarakat. PTN Badan Hukum harus juga menjalin dan mengembangkan kerjasama penelitian dan pengembangan, baik dalam skala nasional maupun internasional. Majelis Senat Akademik Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, pada pertemuan ini membahas mengenai arah dan strategi penelitian di Indonesia. Dari pertemuan ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang arah riset di Indonesia sehingga bisa berkembang lebih baik dan menghasilkan inovasi yang berdampak luas.

2. TEMA

Tema utama diskusi Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum se-Indonesia, pada sidang paripurna yang dilaksanakan pada tanggal 9-12 Agustus 2024 adalah “Arah dan Strategi Penelitian di Indonesia”.

Tema utama tersebut dirinci dalam subtema:

- a. Ekosistem Penelitian di Indonesia menuju IPTEKS;
- b. Refleksi Perjalanan Perkembangan PTN Badan Hukum; dan
- c. *Best practice research and innovation in distance education.*

3. TUJUAN

Tujuan diskusi Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum se-Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2024 adalah: menganalisis arah dan kebijakan penelitian pada PTN Badan Hukum; merefleksikan perjalanan perkembangan penelitian di PTN Badan Hukum; mengelaborasi transformasi riset PTN Badan Hukum; dan mengevaluasi secara kritis atas implementasi pengelolaan riset, keuangan, dan sumberdaya PTN Badan Hukum.

4. PEMBICARA

<i>Keynote</i>	:	Pror. Dr. rer. nat. Abdul Haris
<i>Speaker</i>	:	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tema	:	“Kebijakan Penelitian Perguruan Tinggi di Indonesia dalam Pengembangan Sains dan Teknologi”.
Pembicara 1	:	Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc
Subtema	:	Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional “Peranan BRIN dalam “Peranan BRIN dalam Pengembangan Sains dan Teknologi Guna Mendukung Industri yang Berdaya Saing”
Pembicara 2	:	Drs. Amich Alhumami, M.A, M.Ed, Ph.D
Subtema	:	Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, BAPPENAS Arah Kebijakan Penelitian Menuju Indonesia yang Maju dan Berdaya Saing
Pembicara 3	:	Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A, Ph.D
Subtema	:	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat <i>Best Practice Research and Innovation in Distance Education</i>

5. PESERTA

- a. Peserta kegiatan ini adalah delegasi 21 PTN Badan Hukum se-Indonesia. Setiap PTN Badan Hukum diwakili oleh:
 - » Ketua Senat Akademik;
 - » Sekretaris Senat Akademik;
 - » Ketua, Sekretaris, dan atau anggota Komisi di Senat Akademik masing masing PTN Badan Hukum.
- b. Jumlah delegasi masing-masing PTN Badan Hukum paling banyak 7 (tujuh) orang.

6. KEGIATAN, TEMPAT DAN JADWAL

Secara umum, kegiatan pokok dilaksanakan sebagai berikut

- a. Jumat, 9 Agustus 2024: Delegasi tiba di Kota Mataram, masuk ke penginapan, dan ramah-tamah.
- b. Sabtu, 10 Agustus 2024: Sidang Pleno Majelis Senat Akademik PTN Badan Hukum, Rapat Pimpinan, dan Rapat Komisi.
- c. Minggu, 11 Agustus 2024: perumusan hasil, pembukaan e-sport Mobile Legend dan City Tour Sade dan Mandalika 360o
- d. Senin, 12 Agustus 2024: Persiapan kepulangan ke tempat masing-masing.

7. TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan ramah-tamah, sidang pleno, dan rapat komisi dilaksanakan di Merumata Hotel, Senggigi, Lombok

Jadwal Acara

Hari Pertama	
Jum'at, 9 Agustus 2024: Delegasi Datang di Mataram	
Jam	Acara
13.00 - 17.00	Penjemputan Peserta di Bandara Internasional Lombok Praya
18.30 - 19.00	Penjemputan delegasi SA PTN-BH menuju Merumatta Hotel Senggigi
19.00 - 22.00	Ramah tamah sekaligus makan malam bersama di pantai Hotel Merumatta, Senggigi

Hari Kedua				
Sabtu, 10 Agustus 2024: Sidang Pleno dan Rapat Komisi				
Jam	Acara	Pelaksana/Pembicara	Sidang	Peserta
07.30 - 08.00	Registrasi	Panitia	-	-
08.00 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan Pembacaan Do'a Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 	Pembawa Acara Panitia Protokoler	Pleno Pleno Pleno	Semua Semua Semua
08.30 - 08.45	Sambutan Ketua SAU UT	Prof. Dr. Chanif Nurcholis, M.Si	Pleno	Semua
08.45 - 09.00	Sambutan Ketua MSA PTN Badan Hukum	Prof. Dr. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D., IPU	Pleno	Semua
09.00 - 09.15	Sambutan dan Pembukaan oleh Rektor UT	Prof. Ojat Darajat, M.Bus. Ph.D	Pleno	Semua
09.15 - 09.45	Presentasi <i>Keynote Speaker</i>	Prof. Dr. Rer.nat. Abdul Haris (Dirjen Dikti)	Pleno	Semua
09.45 - 10.30	Presentasi Subtema 1	Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc. (Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional)	Pleno	Semua
10.30 - 11.15	Presentasi Subtema 2	Drs. Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D (Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, BAPPENAS)	Pleno	Semua
10.15 - 12.00	Presentasi Subtema 3	Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A, Ph.D (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UT)	Pleno	Semua
12.00 - 13.30	Istirahat/makan siang		Panitia	
13.30 - 14.30	Diskusi	Moderator: Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU (Ketua MSA)	Pleno	Semua
14.30 - 15.00	Rehat Kopi		Panitia	

Hari Kedua				
Sabtu, 10 Agustus 2024: Sidang Pleno dan Rapat Komisi				
15.00 - 16.00	Diskusi Komisi 1. Akademik dan Sarana Prasarana	Pemantik: Prof. Dr. Sugilar, M.Si. (UT) Moderator: Prof. Dr. Ir. Suripin, M.Eng. (UNDIP) Sekretaris: Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D. (UNPAD).	Komisi	Komisi 1
	Diskusi Komisi 2. Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi	Pemantik: Prof. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si. (UT) Moderator: Prof. Tutuk Djoko Kusworo, ST.,M.Eng., Ph.D (UNDIP) Sekretaris: Prof. Dr. Sriwidodo, S.Si., Apt., M.Si.(UNPAD).	Komisi	Komisi 2
	Diskusi Komisi 3. Sumberdaya Manusia dan Kerjasama	Pemantik: Prof. Dr. Ginta Ginting, MBA (UT) Moderator: Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (UNDIP) Sekretaris: Prof. Dr. Keri Lestari, S.Si., Apt., M.Si.(UNPAD)	Komisi	Komisi 3
	Diskusi Pimpinan SAU	Pemantik: Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU Moderator: Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA Sekretaris: Dr. Sofjan Aripin, M.Si.	Komisi	Ketua dan Sekretaris SAU
16.30	Pengantaran delegasi SA PTN BH ke hotel masing- masing		Panitia	

Hari Ketiga Minggu, 11 Agustus 2024: City Tour ke Sirkuit internasional Mandalika 360 dan Desa Wisata Sade (Dress Code: Kaos MSA)				
Jam	Acara	Pelaksana	Sidang	Peserta
06.00 - 07.30	Sarapan pagi di hotel masing-masing	Panitia	-	Semua
07.30 – 08.00	Penjemputan dari hotel masing- masing menuju Merumatta Hotel	Panitia	-	Semua
08.00 – 10.00	Pemaparan hasil diskusi Komisi, Rumusan Hasil Sidang dan Penutupan oleh Ketua MSA	Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU (Ketua MSA)	Pleno	Semua
10.00 – 10.30	Menuju UT Mataram	Panitia	-	Semua
10.30 – 11.30	Kegiatan acara <i>opening ceremony e-sport</i> Mobile Legend dan ramah tamah	Panitia	-	Semua
11.30 – 12.00	Menuju tempat makan siang	Panitia	-	Semua
12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia	-	Semua
13.00 – 15.00	Mengunjungi Sirkuit Internasional Mandalika 360	Panitia	-	Semua
15.00 – 16.00	Mengunjungi Desa Sade (menyaksikan seni tari Presean)	Panitia	-	Semua
16.00 – 17.00	Kembali ke Mataram dan menuju Souvenir oleh-oleh	Panitia	-	Semua
17.00	Kembali ke hotel untuk istirahat	Panitia	-	Semua
Hari Keempat Senin, 12 Agustus 2024: Delegasi kembali ke kampus masing-masing				
06.00 - selesai	Pengantaran ke Bandara Internasional Lombok Praya	Panitia	-	-

Narahubung

Supriatna : 0852-8245-1696

Zulfa : 0813-2573-0233

8. REKOMENDASI HOTEL

Merumatta Hotel Senggigi (★★★★) Venue kegiatan.

Jl. Pasarana No. 7, Gomong, Selaparang, Mataram. WA Anisa (088226434403)

a. Merumatta Hotel Senggigi

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Garden Room	Rp. 2.100.000	Rp. 1.150.000
2.	Seaview Room	Rp. 2.300.000	Rp. 1.250.000
3.	Garden Bungalow	Rp. 2.500.000	Rp. 1.350.000
4.	Seaview Bungalow	Rp. 2.700.000	Rp. 1.550.000
5.	Deluxe Bungalow	Rp. -	Rp. 1.650.000

b. Mascot Beach Hotel Senggigi

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Standart	Rp. 850.000	Rp. 700.000
2.	Seaview Room	Rp. 950.000	Rp. 800.000
3.	Garden Bungalow	Rp. 1.050.000	Rp. 900.000

c. Kebun Villas & Resort

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Kamboja Family	Rp. 1.050.000	Rp. 900.000
2.	Dahlia Double	Rp. 825.000	Rp. 700.000
3.	Seroja Twin	Rp. 825.000	Rp. 700.000
4.	Angsana one bedroom villa private room	Rp. 1.725.000	Rp. 1.600.000

d. Aruna Senggigi

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Superior Cottage	Rp. 2.550.000	Rp. 900.000
2.	Deluxe Building	Rp. 3.050.000	Rp. 980.000
3.	Suite Room	Rp. 8.250.000	Rp. 2.800.000
4.	President Suite	Rp. 15.250.000	Rp. 5.800.000

e. Sheraton Senggigi Beach Resort

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Superior Room	Rp. 2.100.000	Rp. 2.000.000
2.	Deluxe Garden View	Rp. 2.150.000	Rp. 2.000.000
3.	Executive Suite	Rp. 3.650.000	Rp. 3.550.000
4.	Grand Suite	Rp. 4.150.000	Rp. 4.050.000
5.	Beachfront Two-bedroom Villa	Rp. 10.550.000	Rp. 10.550.000

f. Holiday Resort Lombok

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Garden Chalet	Rp. 1.138.000	Rp. 1.075.000
2.	Ocean View	Rp. 1.238.000	Rp. 1.125.000
3.	Beach Bungalow	Rp. 1.438.000	Rp. 1.300.000
4.	Mangsit Suite	Rp. 2.138.000	Rp. 1.850.000

g. Montana Hotel Senggigi

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Superior Room	Rp. 1.750.000	Rp. 825.000
2.	Deluxe Room	Rp. 1.050.000	Rp. 925.000
3.	Junior Suite	Rp. 2.750.000	Rp. 1.400.000

h. Jayakarta Hotel Lombok

No.	Tipe Kamar	Publish Rate	Special Rate
1.	Standard Double	Rp. 700.000	Rp. 650.000
2.	Standard Twin	Rp. 700.000	Rp. 650.000
3.	Cottage Ocean Double	Rp. 850.000	Rp. 800.000
4.	Cottage Ocean Twin	Rp. 850.000	Rp. 800.000
5.	Deluxe Double	Rp. 750.000	Rp. 700.000
6.	Deluxe Twin	Rp. 750.000	Rp. 700.000

Catatan

- Seluruh biaya perjalanan pergi-pulang dan penginapan menjadi tanggungan institusi peserta.
- Panitia menyediakan transportasi jemput antar dari/ke:
 - Bandara Internasional Lombok Praya; dan
 - Penginapan yang direkomendasikan untuk acara resepsi makan malam, sidang Pleno, dan Rapat Komisi di Hotel Merumatta Senggigi.
- Panitia menyediakan jamuan makan dan rehat kopi selama acara berlangsung.

PESERTA SIDANG PLENO MSA PTNBH
SIDANG PARIPURNA MSA-PTN BADAN HUKUM SE-INDONESIA
Universitas Terbuka Mataram, 9 – 12 Agustus 2024

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Illah Sailah, M.S.	IPB	Ketua komisi B
2	Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si.	IPB	Sekretaris Komisi A
3	Prof. Dr. Ir. Ronny Rachman Noor, M.Rur.Sc.	IPB	Ketua Komisi C
4	Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.	IPB	Sekretaris komisi C
5	Dr. Ir. Budhi Hascaryo Iskandar, M.Si.	IPB	Sekretaris komisi D
6	Prof. Dr. Ujang Sumarwan, M.Sc.	IPB	Ketua SAU
7	Prof. Dr. drh. Agustin Indrawati, M.Biomed.	IPB	Sekretaris SAU
8	Naro Jihadi, S.Pt.	IPB	Staf Sekretariat
9	Prof. Idam Arif, Ph.D.	ITB	Sekretaris Komisi II
10	Prof. Edy Tri Baskoro, M.Sc., Ph.D.	ITB	Ketua SAU
11	Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.	ITS	Ketua Komisi 1
12	Prof. Dr. Basuki Widodo, M.Sc.	ITS	Ketua Komisi 3
13	Dr. Mohammad Muntaha, S.T., M.T.	ITS	Ketua Komisi 5
14	Prof. Ir. Sutardi, M.Eng., Ph.D.	ITS	Ketua Komisi 4
15	Prof. Dr. Ir. Mahfud, DEA.	ITS	Ketua Komisi 2
16	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.	ITS	Ketua SAU
17	Prof. Dr. Ali Masduqi, S.T., M.T.	ITS	Sekretaris SAU
18	Intan Ayu Nirmalasari	ITS	Staf SAU
19	Prof. Muhaimin Rifa'i S.Si., Ph.D. Med.Sc.	UB	Ketua Komisi I
20	Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.	UB	Ketua Komisi III
21	Dr. Ir. Agus Susilo, S.Pt., MP., IPM., ASEAN Eng.	UB	Sekretaris Komisi III
22	Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.	UB	Sekretaris Komisi II
23	Prof. Iwan Triyuwono, S.E. Ak. MEc. Ph. D.	UB	Sekretaris SAU
24	Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS., IPU., ASEAN Eng	UB	Ketua Komisi II
25	Dr. Drs. Irwan Noor, MA.	UB	Sekretaris Komisi I
26	Prof. Dr. Nuhfil Hanani AR, M.S.	UB	Ketua SAU
27	Oppy Pramudya Wisnu Wardana, S.H	UB	Administrasi
28	drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.	UGM	Sekretaris Komisi 1
29	Ir. Muhammad Arrofiq, S.T., M.T. Ph.D.	UGM	Ketua Komisi 4
30	Prof. Ir. Tarcicius Yoyok Wahyu S, M.Eng., Ph.D.	UGM	Ketua Komisi 2
31	Dr. Dra. Raden Roro Upiek Ngesti Wibawaning Astuti, B.Sc., DAP&E., M.Biomed.	UGM	Sekretaris Komisi 2
32	Prof. Dr. Armaidly Armawi, M.Si.	UGM	Ketua Komisi 3
33	Prof. Dr. Eng. Ir. Deendarlianto, S.T., M.Eng.	UGM	Ketua Komisi 5
34	Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum.	UGM	Ketua SAU
35	Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.IP., M.Si.	UGM	Sekretaris SAU

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
36	Prof. Dr. Dra. Kasiyah, M.Sc	UI	Ketua Komisi 1
37	Prof. apt. Silvia Surini, M.Pharm.Sc., Ph.D.	UI	Sekretaris Komisi 1
38	Prof. Dr. Muhammad Dimiyati., M.Sc	UI	Ketua Panja Komisi 2
39	Dr. Sri Budi Eko Wardani	UI	Sekretaris Komisi 2
40	Prof. drs. Bambang Wispriyono, Apt., Ph.D	UI	Ketua Komisi 3
41	Dr. dr. Yunia Irawati, Sp.M(K).	UI	Sekretaris Komisi 3
42	Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG, Subsp. FER, MPH	UI	Ketua SA
43	Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M	UI	Sekretaris SA
44	Wiranto	UI	Sekretariat
45	Yunita Loen	UI	Sekretariat
46	Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd	UM	Anggota SAU
47	Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si, M.Pd	UM	Anggota SAU
48	Prof. Dr. Dawud, M.Pd	UM	Anggota SAU
49	Prof. Dr. Syaad Patmanthara, M.Pd	UM	Anggota SAU
50	Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd	UM	Ketua SAU
51	Prof. Dr. Agung Winarno, M.M.	UM	Sekretaris SAU
52	Abdul Karim, S.E.	UM	Staf Senat SAU
53	Prof. Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes.	UNAIR	Sekretaris Komisi I
54	Dr. Niko Azhari Hidayat dr.SpBTKV.,SubspVE(K).FIATCVS	UNAIR	Sekretaris Komisi IV
55	Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes.	UNAIR	Ketua Komisi II
56	Sulikh Asmorowati, S.Sos., M. Dev.S.T., Ph.D.	UNAIR	Sekretaris Komisi II
57	Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H., M.Hum	UNAIR	Ketua Komisi III
58	Dr.Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.N., Subsp.NN-NK	UNAIR	Sekretaris Komisi III
59	Prof. Dr. Mustain, Drs., M.Si.	UNAIR	Sekretaris SAU
60	Lambang Alex Saputro, A.Md.	UNAIR	Staf Sekretariat SAU
61	Aria Heru Setiawan, A.Md., S.Si., M.PSDM.	UNAIR	Staf Sekretariat SAU
62	Prof. Dr. rer nat. Ir. Anwar Kasim	UNAND	Anggota SAU
63	Prof. Ir. Abdul Hakam, MT., Ph.D	UNAND	Ketua Komisi I
64	Dr. Yulastri Arif,, S.Kp. M.Kep	UNAND	Sekretaris Komisi I
65	Prof. Dr. Ratni Prima Lita, SE., M.M	UNAND	Sekretaris Komisi II
66	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc	UNAND	Ketua Komisi IV
67	Wulan Kumala Sari, SP., MP., Ph.D	UNAND	Sekretaris Komisi III
68	Prof. Dr. Syafrizal Sy.	UNAND	Ketua SAU
69	Rio Eka Putra	UNAND	Sekretariat
70	Prof. Dr. Ir. Suripin, M.Eng.	UNDIP	Ketua Komisi I
71	Prof. Dr. Ir. Suradi, M.S.	UNDIP	Sekretaris Komisi I
72	Prof. Dr. Yetty Rochwulaningsih, M.Si	UNDIP	Ketua Komisi II
73	Prof. Tutuk Djoko Kusworo, ST.,M.Eng., Ph.D	UNDIP	Ketua Komisi IV
74	Dr. Dra. Sulistiyani, M.Kes	UNDIP	Sekretaris Komisi IV
75	Prof. Dr. Fifiana Wisnaeni, S.H., M.Hum	UNDIP	Sekretaris Komisi II
76	Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D	UNDIP	Sekretaris Komisi III

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
77	Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D, IPU.	UNDIP	Ketua SAU
78	Prof. Dr. Endang Larasati, M.S	UNDIP	Sekretaris SAU
79	Zulfaiah Ismiyati, S.Hum	UNDIP	Kepala Subbag SA BUK
80	Dr. Anik Juwariyah, M.Si.	UNESA	Anggota Komisi Pendidikan dan Kemahasiswaan
81	Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.	UNESA	Ketua SAU
82	Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M.Appl.SC.	UNESA	Sekretaris SAU
83	Novia Tri W., S.Pd.	UNESA	Staf SAU
84	Prof. Dr. Ir. Mursalim	UNHAS	Sekretaris Komisi 1
85	Dr. Ir. St. Aisjah Farhum, M.Si.	UNHAS	Sekretaris Komisi 2
86	Dr. Agus Bintara Birawida, S.Kel., M.Kes.	UNHAS	Sekretaris Komisi 4
87	Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.	UNHAS	Sekretaris Dewan Profesor
88	Prof. Dr. Ir. Daeng Paroka, S.T.,M.T.	UNHAS	Sekretaris Komisi 3
89	Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes.,SP.Pros (K)	UNHAS	Ketua Senat Akademik
90	Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA.	UNHAS	Sekretaris Senat Akademik
91	Muh. Fikri Gumilang, S.M.	UNHAS	Staf Sekretariat SAU
92	Prof. Dr. Widya Hary Cahyati, S.KM., M.Kes.	UNNES	Sekretaris Komisi C
93	Prof. Dr. Juhadi, M. Si.	UNNES	Ketua Komisi A
94	Prof. Dr. Niken Subekti, M. Si.	UNNES	Ketua Komisi D
95	Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	UNNES	Sekretaris Komisi B
96	Dian Latifiani, S.H., M.H.	UNNES	Sekretaris Komisi E
97	Dr. Ir. Sucipto, M.T., IPM	UNNES	Ketua SAU
98	Sandy Arief S.Pd., M.Sc., Ph.D.	UNNES	Sekretaris SAU
99	Kisbowoh	UNNES	Staf Sekretariat SAU
100	Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum.	UNP	Ketua Komisi I
101	Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS.	UNP	Ketua Komisi II
102	Prof. Dra. Ernawati, M. Pd., Ph. D.	UNP	Ketua Komisi IV
103	Prof. Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO.	UNP	Ketua Komisi III
104	Prof. Dr. Lufri, MS.	UNP	Ketua SAU
105	Dr. Syafriandi, M. Si.	UNP	Sekretaris SAU
106	Affandri Jasrio, S. Pd., M. Pd.	UNP	Kesekretariatan
107	Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.	UNPAD	Anggota Komisi II
108	Prof. Dr. Keri Lestari, S.Si., Apt., M.Si.	UNPAD	Ketua Komisi IV
109	Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D.	UNPAD	Ketua Komisi IV
110	Prof. Dr. Sriwidodo, S.Si., Apt., M.Si.	UNPAD	Sekretaris Komisi III
111	Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.	UNPAD	Ketua Senat Akademik
112	Prof. Dr. Yoni Fuadah Syukriani, dr., Sp.FM., Subsp. SBM (K), M.Si., DFM.	UNPAD	Sekretaris SAU
113	Gilang Widy Cantika, S.Pd.	UNPAD	Pelaksana-Pengelola Kesekretariatan

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
114	Prof.Dr. Sri Sulistyowati, dr.,Sp.OG(K)	UNS	Ketua SAU
115	Prof.Dr. Mohammad Jamin, S.H.,M.Hum.	UNS	Sekretaris SAU
116	Porf.Ir. Ari handono ramelan, M.Sc.(Hons).,Ph.D.	UNS	Ketua Komisi Akademik dan kemahasiswaan
117	Prof. Ir. Muhammad Nizam, S.T, M.T, Ph.D.	UNS	Ketua Komisi Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan informasi
118	Prof. Sulistyyo Saputro, M.Si., Ph.D	UNS	Ketua Komisi Riset dan inovasi
119	Prof.Dr. Sarwono, M.Sn.	UNS	Ketua Komisi SDM, Keuangan dan Logistik
120	Prof. Dr. Sulis Triyono, M.Pd.	UNY	Ketua Komisi PP
121	Dr. Kristiyono, M.Pd.	UNY	Sekret. Direktorat
122	Dr. Rizka, SH., M.Hum	UNY	Sekret. Direktorat
123	Dr. Abdul Alim, M.Or.	UNY	Sekret. Komisi KA
124	Dr. Sudrajat, M.Pd.	UNY	Sekret. Komisi RPKMSIK
125	Prof. Dr. Putu Sudira, MT	UNY	Angg. Komisi PSD
126	Dr. Retno Arianingrum, M.Si.	UNY	Sekrt. Komisi PPMP
127	Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	UNY	Ketua SAU
128	Prof. Dr. Saliman, M.Pd.	UNY	Sekretaris SAU
129	Prof. Dr. Edi Purwanto, M.Pd.	UNY	WR USD
130	Hari Zoelijanto	UNY	Sekretariat
131	Parno Sarjito	UNY	Sekretariat
132	Dr. Syarip Hidayat, M.Pd.	UPI	Ketua Komisi D
133	Dr. paed. Sjaeful Anwar, M.Sc.	UPI	Ketua KPA
134	Prof. Fitri Khoerunnisa, M.Si., Ph.D.	UPI	Ketua Komisi C
135	Dr. Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd.	UPI	Ketua Komisi B
136	Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.	UPI	Ketua SAU
137	Dr. Andhy Setiawan, S.Pd., M.Si.	UPI	Sekretaris SAU
138	Depi Purwati, S.M.	UPI	Sekretariat SAU
139	Prof. Dr. Ir. Yunardi, MA.Sc	USK	Ketua Komisi A
140	Prof. Dr. Ir. Husaini, M.T., IPU., APEC Eng.	USK	Ketua Komisi D
141	Prof. Dr. Ir. Sofyan, M.Sc.Eng., IPU	USK	Ketua Komisi B
142	Prof. Dr. Ashfa, S.T., M.T.	USK	Ketua Komisi C
143	Prof. Dr. Ir. Abubakar, M.S.	USK	Ketua SAU
144	Prof. Dr. Azhari, S.H., MCL, M.A.	USK	Sekretaris SAU
145	Cut Zulfahnur Syafitri, S.E., M.Si.	USK	Sekretariat SAU
146	Junedi Ginting S.Si., M.Si.	USU	Ketua Komisi A
147	Dr. Drs. Zulfendri M.Kes	USU	Sekretaris Komisi D
148	Prof. Dr. Badaruddin M.Si	USU	Sekretaris Komisi B
149	Prof. Dr. dr. Dharma Lindarto Sp.PD., KEMD	USU	Ketua Komisi C

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
150	Prof. Dr. Suwarto SH., M.H	USU	Ketua SAU
151	Dr. Romi Fadillah Rahmat B.Comp.Sc., M.Sc.	USU	Sekretaris SAU
152	Anita Yuningsih	USU	Sekretariat
153	Sinta Azhary Br Ginting	USU	Sekretariat
154	Windi Adwina Siregar	USU	Sekretariat
155	Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D	UT	Rektor/ Anggota Komisi D
156	Prof.Dr Chanif Nurcholis,M.Si	UT	Ketua SAU
157	Purwaningdyah Murti Wahyuni S.H., M.Hum	UT	Sekretaris SAU
158	Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.	UT	Anggota Komisi A
159	Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si	UT	Anggota Komisi B
160	Dr. Hendrian, S.E., M.Si	UT	Ketua Komisi B
161	Dr. Zainur Hidayah, S.Pi., M.M	UT	Ketua Komisi A
162	Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd	UT	Sekretaris Komisi D
163	Dr. ETTY Puji Lestari, S.E.,M.Si	UT	Anggota Komisi D
164	Prof. Dr. Sugilar, M.Pd	UT	Anggota Komisi B
165	Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si	UT	Anggota Komisi C
166	Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D	UT	Anggota Komisi D
167	Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd	UT	Sekretaris Komisi A
168	Prof Dr. Ginta Ginting, MBA	UT	Ketua Komisi C
169	Dr. Harmi Sugiarti, M.Si	UT	Sekretaris Komisi B
170	Dr. Teguh Prakoso, S.Pd., M.Hum.	UT	Anggota Komisi C
171	Dr. Welli Yuliatmoko, S.TP., M.Si	UT	Sekretaris Komisi C
172	Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D	UT	Anggota Komisi C
173	Dr. Sofjan Aripin, M.Si	UT	Anggota Komisi C

**PESERTA RAPAT PIMPINAN
SIDANG PARIPURNA MSA-PTN BADAN HUKUM SE-INDONESIA
Universitas Terbuka Mataram, 9 – 12 Agustus 2024**

Hari, tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024

Waktu : 15.00 – 16.00 WITA

Tempat : Ruang A Ballroom Merumata Hotel

Acara : Rapat Pimpinan Majelis Senat Akademik PTNBH

Pemantik : Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D.IPU (UNDIP)

Moderator : Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA (UNPAD)

Sekretaris : Dr. Sofjan Aripin, M.Si (UT)

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
1	Prof. Dr. Ujang Sumarwan, M.Sc.	IPB	Ketua SA
2	Prof. Dr. drh. Agustin Indrawati, M.Biomed.	IPB	Sekretaris SA
3	Prof. Edy Tri Baskoro, M.Sc., Ph.D.	ITB	Ketua SA
4	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.	ITS	Ketua SA
5	Prof. Dr. Ali Masduqi, S.T., M.T.	ITS	Sekretaris SA
6	Prof. Dr. Nuhfil Hanani AR, M.S.	UB	Ketua SAU
7	Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum.	UGM	Ketua SAU
8	Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.IP., M.Si.	UGM	Sekretaris SAU
9	Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG, Subsp. FER, MPH	UI	Ketua SAU
10	Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M	UI	Sekretaris SAU
11	Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd	UM	Ketua SAU
12	Prof. Dr. Agung Winarno, M.M.	UM	Sekretaris SAU
13	Prof. Dr. Mustain, Drs., M.Si.	UNAIR	Sekretaris SAU
14	Prof. Dr. Syafrizal Sy.	UNAND	Ketua SAU
15	Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D, IPU.	UNDIP	Ketua SAU
16	Prof. Dr. Endang Larasati, M. S	UNDIP	Sekretaris SAU
17	Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.	UNESA	Ketua SAU
18	Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M. Appl.SC.	UNESA	Sekretaris SAU
19	Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M. Kes.,SP.Pros (K)	UNHAS	Ketua SAU
20	Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA.	UNHAS	Sekretaris SAU
21	Dr. Ir. Sucipto, M.T., IPM	UNNES	Ketua SAU
22	Sandy Arief S.Pd., M.Sc., Ph.D.	UNNES	Sekretaris SAU
23	Prof. Dr. Lufri, MS.	UNP	Ketua SAU
24	Dr. Syafriandi, M. Si.	UNP	Sekretaris SAU
25	Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.	UNPAD	Ketua SAU

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
26	Prof. Dr. Yoni Fuadah Syukriani, dr., Sp.FM., Subsp. SBM (K), M.Si., DFM.	UNPAD	Sekretaris SAU
27	Prof.Dr. Sri Sulistyowati, dr.,Sp.OG(K)	UNS	Ketua SAU
28	Prof.Dr. Mohammad Jamin, S.H.,M.Hum.	UNS	Sekretaris SAU
29	Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	UNY	Ketua SAU
30	Prof. Dr. Saliman, M.Pd.	UNY	Sekret. SAU
31	Prof. Dr. Edi Purwanto, M.Pd.	UNY	WR USD
32	Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.	UPI	Ketua SAU
33	Dr. Andhy Setiawan, S.Pd., M.Si.	UPI	Sekretaris SAU
34	Prof. Dr. Ir. Abubakar, M.S.	USK	Ketua SAU
35	Prof. Dr. Azhari, S.H., MCL, M.A.	USK	Sekretaris SAU
36	Prof. Dr. Suwanto SH., M.H	USU	Ketua SAU
37	Dr. Romi Fadillah Rahmat B.Comp.Sc., M.Sc.	USU	Sekretaris SAU
38	Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D	UT	Rektor/ Anggota Komisi D
39	Prof.Dr Chanif Nurcholish,M.Si	UT	Ketua SAU
40	Purwaningdyah Murti Wahyuni S.H., M.Hum	UT	Sekretaris SAU
41	Dr. Sofjan Aripin, M.Si	UT	Anggota Komisi C

**PESERTA RAPAT KOMISI I
SIDANG PARIPURNA MSA-PTN BADAN HUKUM SE-INDONESIA
Universitas Terbuka Mataram, 9 – 12 Agustus 2024**

Hari, tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024

Waktu : 15.00 – 16.00 WITA

Tempat : Ruang B Ballroom Merumata Hotel

Acara :Rapat Komisi I Pengelolaan Akademik dan Sarana Prasarana PTNBH

Pemantik : Prof. Dr. Sugilar, M.Si (UT)

Moderator : Prof. Dr. Ir. Suripin, M.Eng. (UNDIP)

Sekretaris : Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D. (UNPAD)

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Illah Sailah, M.S.	IPB	Ketua komisi B
2	Prof. Idam Arif, Ph.D.	ITB	Sekretaris Komisi II
3	Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.	ITS	Ketua Komisi I
4	Prof. Muhaimin Rifa'i S.Si., Ph.D. Med.Sc.	UB	Ketua Komisi I
5	Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.	UB	Ketua Komisi III
6	Dr. Ir. Agus Susilo , S.Pt., MP., IPM., ASEAN Eng.	UB	Sekretaris Komisi III
7	drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.	UGM	Sekretaris Komisi I
8	Ir. Muhammad Arrofiq, S.T., M.T. Ph.D.	UGM	Ketua Komisi IV
9	Prof. Dr. Dra. Kasiyah, M.Sc	UI	Ketua Komisi I
10	Prof. apt. Silvia Surini, M.Pharm.Sc., Ph.D.	UI	Sekretaris Komisi I
11	Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd	UM	Anggota SAU
12	Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si, M.Pd	UM	Anggota SAU
13	Prof. Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes.	UNAIR	Sekretaris Komisi I
14	Dr. Niko Azhari Hidayat dr.SpBTKV.,SubspVE(K). FIATCVS	UNAIR	Sekretaris Komisi IV
15	Prof. Dr. rer nat. Ir. Anwar Kasim	UNAND	Anggota SAU
16	Prof. Ir. Abdul Hakam, MT., Ph.D	UNAND	Ketua Komisi I
17	Dr. Yulastri Arif., S.Kp. M.Kep	UNAND	Sekretaris Komisi I
18	Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.	UNPAD	Anggota Komisi II
19	Prof. Dr. Ir. Suradi, M.S.	UNDIP	Sekretaris Komisi I
20	Dr. Anik Juwariyah, M.Si.	UNESA	Anggota Komisi Pendidikan dan Kemahasiswaan
21	Prof. Dr. Ir. Mursalim	UNHAS	Sekretaris Komisi I
22	Dr. Ir. St. Aisjah Farhum, M.Si.	UNHAS	Sekretaris Komisi II

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
23	Prof. Dr. Widya Hary Cahyati, S.KM., M.Kes.	UNNES	Sekretaris Komisi C
24	Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum.	UNP	Ketua Komisi I
25	Prof. Dr. Sulis Triyono, M.Pd.	UNY	Ketua Komisi PP
26	Dr. Kristiyono, M.Pd.	UNY	Sekret. Direktorat
27	Dr. Rizka, SH., M.Hum	UNY	Sekret. Direktorat
28	Dr. Syarip Hidayat, M.Pd.	UPI	Ketua Komisi D
29	Dr. paed. Sjaeful Anwar, M.Sc.	UPI	Ketua KPA
30	Prof. Dr. Ir. Yunardi, MA.Sc	USK	Ketua Komisi A SA USK
31	Prof. Dr. Ir. Husaini, M.T., IPU., APEC Eng.	USK	Ketua Komisi D SA USK
32	Junedi Ginting S.Si., M.Si.	USU	Ketua Komisi A
33	Dr. Drs. Zulfendri M.Kes	USU	Sekretaris Komisi D
34	Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.	UT	Anggota Komisi A
35	Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si	UT	Anggota Komisi B
36	Dr. Hendrian, S.E., M.Si	UT	Ketua Komisi B
37	Dr. Zainur Hidayah, S.Pi., M.M	UT	Ketua Komisi A

PESERTA RAPAT KOMISI II
SIDANG PARIPURNA MSA-PTN BADAN HUKUM SE-INDONESIA
Universitas Terbuka Mataram, 9 – 12 Agustus 2024

Hari, tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024

Waktu : 15.00 – 16.00 WITA

Tempat : Ruang C Ballroom Merumata Hotel

Acara : Rapat Komisi II Pengelolaan Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi PTNBH

Pemantik : Prof. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si. (UT)

Moderator : Prof. Tutuk Djoko Kusworo, ST.,M.Eng., Ph.D (UNDIP)

Sekretaris : Prof. Dr. Sriwidodo, S.Si., Apt., M.Si.(UNPAD)

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
1	Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si.	IPB	Sekretaris Komisi A
2	Prof. Dr. Basuki Widodo, M.Sc.	ITS	Ketua Komisi 3
3	Dr. Mohammad Muntaha, S.T., M.T.	ITS	Ketua Komisi 5
4	Sahiruddin , S.S., M.A., Ph.D.	UB	Sekretaris Komisi II SAU
5	Prof. Iwan Triyuwono, S.E. Ak. MEc. Ph. D.	UB	Sekretaris SAU
6	Prof. Ir. Tarcicius Yoyok Wahyu S, M.Eng., Ph.D.	UGM	Ketua Komisi 2
7	Dr. Dra. Raden Roro Upiek Ngesti Wibawaning Astuti, B.Sc., DAP&E., M.Biomed.	UGM	Sekretaris Komisi 2
8	Prof. Dr. Muhammad Dimiyati., M.Sc	UI	Ketua Panja Komisi 2
9	Dr. Sri Budi Eko Wardani	UI	Sekretaris Komisi 2
10	Prof. Dr. Dawud, M.Pd	UM	Anggota SAU
11	Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes.	UNAIR	Ketua Komisi II
12	Sulikh Asmorowati, S.Sos., M. Dev.S.T., Ph.D.	UNAIR	Sekretaris Komisi II
13	Prof. Dr. Ratni Prima Lita, SE., M.M	UNAND	Sekretaris Komisi II
14	Prof. Dr. Yetty Rochwulaningsih, M.Si	UNDIP	Ketua Komisi II
15	Prof. Dr. Badaruddin M.Si	USU	Sekretaris Komisi B
16	Dr. Dra. Sulistiyani, M.Kes	UNDIP	Sekretaris Komisi IV
17	Dr. Agus Bintara Birawida, S.Kel., M.Kes.	UNHAS	Sekretaris Komisi 4
18	Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.	UNHAS	Sektetaris Dewan Profesor
19	Prof. Dr. Juhadi, M. Si.	UNNES	Ketua Komisi A
20	Prof. Dr. Niken Subekti, M. Si.	UNNES	Ketua Komisi D
21	Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS.	UNP	Ketua Komisi II

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
22	Prof. Dra. Ernawati, M. Pd., Ph. D.	UNP	Ketua Komisi IV
23	Prof. Fitri Khoerunnisa, M.Si., Ph.D.	UPI	Ketua Komisi C
24	Dr. Abdul Alim, M.Or.	UNY	Sekret. Komisi KA
25	Dr. Sudrajat, M.Pd.	UNY	Sekret. Komisi RPKMSIK
26	Prof. Dr. Ir. Sofyan, M.Sc.Eng., IPU	USK	Ketua Komisi B
27	Prof. Dr. Ashfa, S.T., M.T.	USK	Ketua Komisi C
28	Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd	UT	Sekretaris Komisi D
29	Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D	UT	Anggota Komisi D
30	Dr. Etty Puji Lestari, S.E.,M.Si	UT	Anggota Komisi D

**PESERTA RAPAT KOMISI III
SIDANG PARIPURNA MSA-PTN BADAN HUKUM SE-INDONESIA
Universitas Terbuka Mataram, 9 – 12 Agustus 2024**

Hari, tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024

Waktu : 15.00 – 16.00 WITA

Tempat : Ruang D Ballroom Merumata Hotel

Acara : Rapat Komisi III Pengelolaan Sumberdaya Manusia dan Kerja
Sama Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Pemantik : Prof. Dr. Ginta Ginting, MBA (UT)

Moderator : Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (UNDIP)

Sekretaris : Prof. Dr. Keri Lestari, S.Si., Apt., M.Si.(UNPAD)

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Ronny Rachman Noor, M.Rur.Sc.	IPB	Ketua Komisi C
2	Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.	IPB	Sekretaris komisi C
3	Dr. Ir. Budhi Hascaryo Iskandar, M.Si.	IPB	Sekretaris komisi D
4	Prof. Ir. Sutardi, M.Eng., Ph.D.	ITS	Ketua Komisi 4
5	Prof. Dr. Ir. Mahfud, DEA.	ITS	Ketua Komisi 2
6	Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS.,IPU.,ASEAN Eng	UB	Ketua Komisi II
7	Dr. Drs. Irwan Noor, MA.	UB	Sekretaris Komisi I
8	Prof. Dr. Armaidly Armawi, M.Si.	UGM	Ketua Komisi 3
9	Prof. Dr. Eng. Ir. Deendarlianto, S.T., M.Eng.	UGM	Ketua Komisi 5
10	Prof. drs. Bambang Wispriyono, Apt., Ph.D	UI	Ketua Komisi 3
11	Dr. dr. Yunia Irawati, Sp.M(K).	UI	Sekretaris Komisi 3
12	Prof. Dr. Syaad Patmanthara, M.Pd	UM	Anggota SAU
13	Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H., M.Hum	UNAIR	Ketua Komisi III
14	Dr.Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.N., Subsp.NN-NK	UNAIR	Sekretaris Komisi III
15	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc	UNAND	Ketua Komisi IV
16	Wulan Kumala Sari, SP., MP., Ph.D	UNAND	Sekretaris Komisi III
17	Prof. Dr. Fifiana Wisnaeni, S.H., M.Hum	UNDIP	Sekretaris Komisi II
18	Prof. Dr. dr. Dharma Lindarto Sp.PD., KEMD	USU	Ketua Komisi C
19	Prof. Dr. Ir. Daeng Paroka, S.T.,M.T.	UNHAS	Sekretaris Komisi 3
20	Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	UNNES	Sekretaris Komisi B

No	Nama Lengkap	Institusi	Jabatan
21	Dian Latifiani, S.H., M.H.	UNNES	Sekretaris Komisi E
22	Prof. Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO.	UNP	Ketua Komisi III
23	Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D.	UNPAD	Ketua Komisi IV
24	Prof. Dr. Sriwidodo, S.Si., Apt., M.Si.	UNPAD	Sekretaris Komisi III
25	Prof. Dr. Putu Sudira, MT	UNY	Angg. Komisi PSD
26	Dr. Retno Arianingrum, M.Si.	UNY	Sekrt. Komisi PPMP
27	Dr. Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd.	UPI	Ketua Komisi B
28	Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D	UT	Anggota Komisi C
29	Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd	UT	Sekretaris Komisi A
30	Dr. Harmi Sugiarti, M.Si	UT	Sekretaris Komisi B
31	Dr. Teguh Prakoso, S.Pd., M.Hum.	UT	Anggota Komisi C
32	Dr. Welli Yuliatmoko, S.TP., M.Si	UT	Sekretaris Komisi C

**DAFTAR MASALAH DAN SOLUSI KOMISI I
“ARAH DAN STRATEGI PENELITIAN DI INDONESIA”
Materi Diskusi pada Sidang Komisi/Paripurna MSA – PTNBH
di Universitas Terbuka Mataram, 9 –12 Agustus 2024**

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
1.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Materi tes masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru menggunakan tes skolastik.	Kementerian dan/atau PTNBH perlu mengkaji dampaknya terhadap hasil pembelajaran, terutama pada tahun pertama	ITS
		Penghapusan Jurusan IPA / IPS / Bahasa di SMA akan berpengaruh pada kemampuan lulusan yang melanjutkan studi di perguruan tinggi, di mana materi kuliah di PT itu membutuhkan kemampuan dasar tertentu dari pelajaran yang diperoleh di SMA.	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian perlu menuju kembali kebijakan penghapusan jurusan di SMA. • Penghapusan jurusan SMA ini berkonsekuensi bagi PTNBH untuk memperkuat kemampuan mahasiswa baru di bidang pelajaran dasar yang diperlukan oleh program studi tertentu. 	
2.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Hasil riset Perguruan Tinggi belum menghasilkan inovasi yang dibutuhkan masyarakat	Perlu ada riset pengembangan (TKT 6-9) untuk menjadi inovasi	Universitas Brawijaya
		Rendahnya hasil riset yang dipakai masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri	Perlu peran pemerintah dalam bentuk regulasi yang mengatur penggunaan hasil riset untuk industri	Universitas Brawijaya
		Sarana dan prasarana laboratorium belum memadai dan ketinggalan jaman	Peningkatan peran serta pemerintah dalam pengadaan laboratorium di perguruan tinggi	Universitas Brawijaya
		Kurangnya kolaborasi perguruan tinggi dengan pemerintah daerah	Diperlukan peraturan pemerintah terkait kolaborasi perguruan tinggi dengan pemerintah daerah	Universitas Brawijaya

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Rendahnya kolaborasi perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia</p> <p>Masih sedikit kolaborasi perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain di tingkat Internasional</p> <p>Hasil riset Perguruan Tinggi seringkali tidak dimanfaatkan di masyarakat</p>	<p>Adanya kebijakan pemerintah terkait kolaborasi perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia</p> <p>Perlu adanya kebijakan insentif penelitian kerja sama internasional</p> <p>Pengabdian Masyarakat berdasarkan hasil penelitian</p>	<p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p>
3.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Kurangnya media informasi mengenai fasilitas-fasilitas riset di PTNBH, sehingga fasilitas-fasilitas yang terbentuk di beberapa PTNBH tidak dimanfaatkan secara utuh.</p> <p>Kurangnya program / penghargaan bagi peneliti jika dibandingkan dengan pejabat, sehingga mengakibatkan menurunnya <i>scientific spirit</i> peneliti PTNBH</p>	<p>Masing-masing PTNBH perlu membuat <i>data base</i> fasilitas riset yang unggul serta dapat dimanfaatkan bersama bagi PTNBH lainnya. Sebagai contoh bisa mengacu pada website berikut; www.hzdr.de</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu insentif bagi peneliti muda dalam bentuk start-up funding serta <i>high achiever scientist</i> di PTNBH • Perlu membangun sebuah revolusi pemikiran/konseptual di PTNBH bahwa posisi peneliti sangat terhormat • Perlu penghargaan yang besar bagi peneliti yang membangun reputasi internasional terutama bagi penghasilan <i>research funding</i> untuk PTNBH 	<p>UGM</p> <p>UGM</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Fasilitas riset yang terlalu tua serta alokasi <i>research budget</i> di PTNBH yang sangat rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan <i>research facilities</i> berbasis riset unggulan di PTNBH • Perlu alokasi <i>research budget</i> yang lebih besar tanpa memberatkan UKT. <p>Pimpinan PTNBH harus mampu menggalang / mendapatkan <i>creative funding</i> dari dana-dana internasional dan industri tanpa harus memberatkan UKT.</p>	UGM
4.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Proses pendidikan yang terstruktur dalam hal <i>soft skill</i></p> <p>Mahasiswa pascasarjana yang terintegrasi riset</p> <p>Kesehatan jasmani dan mental sivitas</p> <p>Peningkatan jumlah Mahasiswa asing</p>	<p>Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran dengan Kompetensi <i>soft skill</i> yang terstruktur</p> <p>Penerimaan mahasiswa S2 dan S3 berbasis grup riset</p> <p>Pemeriksaan Kesehatan pada mahasiswa, dosen dan tendik secara berkala</p> <p>Skema pendidikan untuk mahasiswa asing, seleksi penerimaan mahasiswa asing, serta proses monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	<p>Universitas Indonesia</p> <p>Universitas Indonesia</p> <p>Universitas Indonesia</p> <p>Universitas Indonesia</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
5.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana • • • •	Standard Luaran Perguruan Tinggi: 1. Luaran perguruan tinggi (lulusan) masih beragam, dan orientasi nasional. 2. Pemahaman dan kesadaran kehidupan demokrasi masih perlu ditingkatkan 3. Karakter lulusan yang berbasis pada pancasila perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum jangka panjang dan berkelanjutan, dengan orientasi global. • Pengadaptasian dan pengembangan kemajuan <i>Artificial Intelligence (AI)</i>, dan standarisasi. • Pengembangan standar pemantauan dan evaluasi proses pendidikan. • Pengembangan klas internasional yang baku khas nasional (Indonesia). • Pendidikan karakter yang berbasis pada pendidikan Pancasila dan agama kepada mahasiswa perlu ditingkatkan • Pendidikan, pembinaan dan pendampingan kelembagaan kemahasiswaan 	Universitas Diponegoro
		Lingkungan kampus ramah lingkungan: Tata lingkungan kampus yang sepenuhnya mengacu konsep pembangunan berkelanjutan (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang lanskap lingkungan kampus ramah lingkungan dan berkelanjutan; efisien, indah, bersih, dan nyaman • Mengembangkan sistem pengelolaan air hujan, dan pengelolaan lahan ramah lingkungan. 	Universitas Diponegoro

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Prasarana dan peralatan laboratorium: Keterbatasan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium untuk pendidikan dan penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan/atau pengembangan masterplan laboratorium yang memenuhi standard kekinian, dan pembaruan dan/atau pengadaan peralatan laboratorium baru yang berbasis perkembangan kekinian. • Pengembangan laboratorium dasar terpadu yang terpusat, dan terstandarisasi. • Peningkatan infrastruktur Penelitian Inovatif, produktif, dan aplikatif. • Peningkatan kolaborasi antar PTNBH, BRIN, dan Industri. 	Universitas Diponegoro
6.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Transformasi Kurikulum terkait PP 53</p> <p>Semakin berkurangnya jumlah mahasiswa magister dan doktoral</p> <p>Sarana prasarana terkait PUI di PT lebih ditingkatkan</p>	<p>Diskusi bersama antar PT tentang implementasi PP 53, baik di S1, S2 dan S3.</p> <p>Perlu diskusi intensif antar PTNBH terkait hal ini, misal program fastrack, dll.</p> <p>Perlu diskusi antar PT pengembangan PUI ke depan terutama terkait sarana-prasarana pendukung PUI</p>	<p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p>
7.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Sharing penggunaan peralatan riset (mikroskop elektronik dan peralatan analisis molekuler) di antara PTNBH.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap PTNBH menawarkan peralatan riset (mikroskop elektronik dan peralatan analisis molekuler) yang akan di-share; • Menyertakan SOP peralatan tersebut (termasuk biaya penggunaan). 	Universitas Negeri Semarang

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
8.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan peringkat universitas berkelas dunia. <i>Adjunct professor</i>. Pengelolaan program studi yang sepi peminat terkait dengan beban anggaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi dengan PTNBH yang sudah berada pada peringkat yang lebih baik. Melakukan kerja sama dengan mitra LN yang bereputasi. Perluasan pemasaran program studi. Monitoring dan evaluasi program studi 	Universitas Negeri Semarang
9.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Belum terbangun budaya <i>resources sharing</i> prasarana dan sarana penelitian antar PTN-BH	Perlu dibangun budaya <i>resources sharing</i> prasarana dan sarana penelitian antar PTN-BH	UNP
10.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Dibatakannya UKT menyebabkan proses peningkatan kualitas akademik maupun pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan mengalami gangguan yang signifikan.	Sebelum suatu PTNBH (yang membutuhkan sarana dan prasarana) dapat menyediakan sendiri, perlu ada sharing penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh PTNBH tertentu untuk PTNBH yang memerlukan	UNY
11.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Ancaman penggunaan AI dalam proses pembelajaran akademik. Konsep <i>resources sharing</i> sumber daya antar PTN. Masih rendahnya jumlah dosen yang memiliki kompetensi yang tersertifikasi. Sarana dan prasarana fasilitas pendukung pembelajaran (laboratorium/bengkel percobaan/dll) belum memadai dalam mendukung penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya regulasi akademik terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran. Perlu dibangun nota kesepahaman memanfaatkan <i>resource sharing</i> antar PTN. Perlu peningkatan jumlah dosen dengan kompetensi yang tersertifikasi melalui keikutsertaan uji kompetensi yang dibiayai PT. Perlu penambahan pagu anggaran untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana fasilitas pembelajaran yang berdampak pada penelitian. 	Universitas Syiah Kuala

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Penggunaan laboratorium pendidikan dan penelitian belum terstandarisasi. 6. Ketidakberlanjutan penggunaan dan pemanfaatan alat laboratorium dan pembelajaran dan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Standarisasi sarana dan prasarana laboratorium pendidikan dan penelitian. • Perlu keberlanjutan penggunaan alat laboratorium melalui kerjasama antar PTN. 	
12.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum meratanya sarana dan prasarana research center yang mampu bersaing untuk menghasilkan reset/ penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional. 2. Kebijakan penelitian masih tersentralisasi di Tingkat pusat. 3. Belum optimalnya integrasi penelitian mahasiswa dengan penelitian dosen dalam mendukung program MBKM. 4. Belum meratanya peran kelembagaan dalam implementasi Riset Kolaborasi Internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu research center di berbagai PTNBH sehingga menghasilkan reset/ penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional. • Perlu kebijakan pemerintah untuk desentralisasi penelitian di masing-masing PTNBH. • Perlu penguatan kurikulum yang mengintegrasikan penelitian mahasiswa dengan penelitian dosen dalam mendukung program MBKM. • Perlu pemerataan peran kelembagaan dalam implementasi Riset Kolaborasi Internasional 	

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>5. Selama ini masing-masing PTNBH secara mandiri berlangganan dan ada juga yang tidak berlangganan data base jurnal intrnasional bereputasi maupun software penunjang penelitian.</p> <p>6. Infrastruktur dan fasilitas penelitian yang masih terbatas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya kementerian yang menyediakan data base jurnal internasional bereputasi dan software penunjang penelitian yang kemudian dapat dibagikan ke masing-masing PTNBH. • Peningkatan infrastruktur dan fasilitas penelitian (modernisasi fasilitas penelitian, laboratorium, pusat data terintegrasi, pengembangan pusat penelitian unggulan, dll). 	Universitas Sumatera Utara
13.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Implementasi Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, terutama tentang tugas akhir, publikasi, beban belajar 1 sks = 45 jam per semester, dan total sks program magister</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IPB sudah menerapkan beberapa pilihan tugas akhir sejak tahun 2019 dan sudah tercantum pada Buku Panduan Penulisan Ilmiah IPB (PPKI) sesuai SK Rektor. • IPB tetap mewajibkan publikasi artikel pada jurnal sebagai syarat ujian akhir pada program magister dan program doktor. • IPB sudah menerapkan perhitungan jam pembelajaran 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan dalam satu semester sejak diberlakukannya Kurikulum tahun 2020 (K2020). • Kemendibudistek perlu meninjau kembali penetapan total sks program magister berkisar antara 54 - 72 sks seperti tercantum pada pasal 19. 	IPB

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Komposisi proporsi penerimaan mahasiswa baru program sarjana melalui berbagai jalur dan besaran UKT</p> <p>Acuan daftar nomenklatur nama program studi dan gelar yang ditetapkan secara nasional membatasi pengembangan keilmuan di perguruan tinggi</p> <p>Beberapa prodi masih kesulitan untuk menerapkan MBKM dengan beban 20 sks/semester</p>	<p>Perguruan tinggi perlu menetapkan dan menginformasikan secara terbuka tentang proporsi penerimaan mahasiswa baru menurut jalur serta besaran UKT sesuai dengan jalur masuk.</p> <p>PTNBH perlu diberi keleluasaan dalam mengatur karena perkembangan ilmu sangat dinamis, sehingga perguruan tinggi dapat mengembangkan program studi yang spesifik sesuai kebutuhan dengan mengacu pada arsitektur akademik perguruan tinggi</p> <p>Strategi yang akan dilakukan merevisi kurikulum dari 8 semester menjadi 7 semester, merger mata kuliah yang overlap, dan menelaah <i>learning outcomes</i> secara cermat, sehingga mata kuliah yang disampaikan benar benar untuk level 6 KKNI bagi program sarjana. Guna dapat memberi kebebasan yang seluas luasnya makan mengalokasikan semester 7 untuk benar-benar digunakan oleh mahasiswa di luar kampus, terprogram, terencana, dengan sistem asesmen yang relevan.</p>	<p>IPB</p> <p>IPB</p> <p>IPB</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
14.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	<p>PTNBH yang dianggap universitas paling unggul di Indonesia malah mencari "NAFKAH" dari penaikan UKT dari mahasiswa.</p> <p>Saat ini Universitas atau institusi Penelitian di Indonesia menunjukkan ketimpangan kekuatan peralatan, dan kekuatan sumber daya peneliti. Bagaimana agar setidaknya kita memiliki sistem informasi keberadaan, kegunaan alat, dan kerjasama penggunaan alat.</p> <p>Apakah setiap regulasi dari kementerian, misalnya STANDAR MUTU penelitian sudah diterapkan, dibuatkan aturan yang sesuai dengan kondisi perguruan tinggi?</p>		Universitas Negeri Malang
15.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	<p>Kurikulum Pascasarjana perlu mendapat perhatian yang besar untuk menghasilkan calon peneliti yang handal. Ada baiknya kita perlu melakukan <i>review</i> tentang peraturan kurikulum nasional pascasarjana, yang saya kira tidak banyak mendapat perhatian. Penting SKS dalam jenjang pascasarjana mungkin perlu dilakukan <i>review</i> misalnya, lama masa studi yang rasional, jumlah SKS, dan lain-lainnya.</p>	MSA PTNBH perlu membentuk Tim Adhoc untuk menyusun rekomendasi tentang kurikulum Pascasarjana.	ITB

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
16.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Keterbatasan Dana Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan alokasi dana penelitian dari pemerintah dan swasta. Penguatan kemitraan dengan industri dan lembaga internasional untuk pendanaan bersama 	Universitas Pendidikan Indonesia
		Sarana dan Prasarana yang Tidak Memada	<ul style="list-style-type: none"> Modernisasi dan peningkatan fasilitas laboratorium dan perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk penelitian. 	Universitas Pendidikan Indonesia
		Administrasi yang Kompleks	<ul style="list-style-type: none"> Penyederhanaan proses administrasi penelitian. Penggunaan sistem manajemen informasi untuk mengelola data penelitian. 	Universitas Pendidikan Indonesia
		Kurangny Kolaborasi antar Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan pusat penelitian interdisipliner. Insentif untuk proyek penelitian kolaboratif. 	Universitas Pendidikan Indonesia
		Rendahnya Publikasi dan Sitasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian kurikulum dan strategi penelitian yang relevan dengan perkembangan global. Peningkatan keterampilan digital dan inovasi teknologi. 	Universitas Pendidikan Indonesia

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>Tantangan Globalisasi dan Revolusi Industri 4.0</p>	<p>Kurangnya Akses ke Data dan Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian kurikulum dan strategi penelitian yang relevan dengan perkembangan global. Peningkatan keterampilan digital dan inovasi teknologi. 	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>
		<p>Minimnya Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan repositori data penelitian terbuka. Kerjasama dengan lembaga lain untuk akses data 	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>
		<p>Kebijakan dan Regulasi yang Tidak Konsisten</p>	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi kegiatan penelitian dalam kurikulum pendidikan. Program beasiswa dan hibah penelitian untuk mahasiswa 	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>
		<p>Otonomi perguruan tinggi saat ini tergerus oleh kebijakan pemerintah yang mengharuskan (mewajibkan) setiap PT mengikuti kebijakan pemerintah tersebut. Misalnya MBKM yang bisa mengganti kewajiban mengikuti perkuliahan inti dengan berbagai kegiatan mandiri. Hal ini menyebabkan berkurangnya kompetensi mahasiswa dalam mencapai kompetensi lulusannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harmonisasi kebijakan penelitian antara pemerintah dan perguruan tinggi. Keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam penyusunan kebijakan penelitian 	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>
			<p>Setiap Perguruan Tinggi sebaiknya diberikan kebebasan yang luas dalam menentukan arah dan sistem pendidikannya, dengan syarat bertanggungjawab atas kualitas lulusannya (sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan/KKNI). Kebijakan pemerintah seperti MBKM sebaiknya tidak menjadi kewajiban, tetapi akan lebih baik jika hanya bersifat saran.</p>	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Masih banyak dosen yang belum memiliki fokus pada kajian bidang keilmuan yang konsisten, mereka cenderung mengejar terus <i>issue</i> terbaru, sehingga seringkali fokus penelitiannya berbelok-belok.</p> <p>Perubahan kurikulum menyebabkan penggabungan beberapa matkul/prodi, yang diarahkan untuk menjadi 4 SKS setiap matakuliah. Hal ini menjadi kendala bagi dosen untuk mengatur kembali sistem perkuliahannya. Kebijakan ini telah merampas ciri khas perguruan tinggi dalam menentukan arah dan sistem pendidikannya.</p> <p>Program pengabdian kepada masyarakat masih menjadi program yang termarginalisasi, padahal sama-sama merupakan Tridarma PT. Hal ini dibuktikan dengan pendanaan yang terlalu jomplang antara dana penelitian dengan dana pengabdian.</p>	<p>Setiap dosen wajib memiliki kelompok bidang kajian, meskipun demikian masih tetap banyak dosen yang belum fokus pada kajian bidang tertentu.</p> <p>Setiap perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang harus dicapai pada kurun waktu tertentu. Perubahan kurikulum tersebut telah mengubah arah pendidikan dengan ciri khasnya.</p>	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p> <p>Universitas Pendidikan Indonesia</p> <p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
17.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • • 	1. Kurangnya motivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang inovatif yang menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dengan produk-produk serupa negara lain. Pembuatan peta jalan penelitian (<i>research road map</i>) belum dilakukan secara baik dengan analisis SWOT untuk baik pengembangan keilmuan bagi penelitian dasar, hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian terapan berupa produk-produk unggulan. 2. Masih rendahnya program peningkatan SDM yang berkualitas di Perguruan Tinggi untuk menjadi peneliti yang mampu bersaing dengan PT yang WCU di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan tinggi harus menghasilkan sumberdaya berbudaya riset yang dapat menjalankan sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya ilmu sosial dan kemanusiaan. • Pengiriman dosen melanjutkan ke PT yang berkualitas dalam negeri dan luar negeri. • Perguruan Tinggi juga harus mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. • Perguruan Tinggi harus merancang program payung riset, roadmap dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan kolaborasi dengan berbagai pihak dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA). 	Universitas Sebelas Maret

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Permasalahan beban waktu antara pengajaran dan penelitian publikasi yang berkualitas, rasio jumlah mahasiswa dan dosen cukup tinggi, serta sebagian besar mahasiswa adalah program sarjana yang belum memadai kapasitas memadai dalam penelitian dan publikasi yang pada jurnal berkualitas. Perguruan tinggi menghadapi dua tantangan besar untuk menunaikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, utamanya pada bidang penelitian dan pengembangan (<i>research and development</i>). Tantangan pertama adalah kompetisi dan kolaborasi riset untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan tantangan kedua berkaitan dengan kebermanfaatannya dari penelitian dan publikasi ilmiah untuk kesejahteraan bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi harus memiliki komitmen terhadap penyediaan dana riset dan publikasi yang memadai untuk riset yang berkualitas. Perguruan tinggi perlu melakukan pembenahan dalam proses rekrutmen dan seleksi dosen muda agar juga mempertimbangkan pengembangan minat dan kemampuan meneliti. Perguruan tinggi juga perlu mencari cara kreatif dalam pelaksanaan Tri Dharma PT untuk mengelola beban kerja pengajaran, penelitian-publikasi, dan pengabdian masyarakat. 	<p>Universitas Sebelas Maret</p>
		<p>Belum memadainya infrastruktur (sarpras) untuk penelitian yang berkualitas dan mampu menghasilkan publikasi dan produk-produk yang berkualitas.</p>	<p>Penyediaan yang besar untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan penelitian di Perguruan Tinggi. Selain itu melaksanakan kolaborasi untuk resource sharing dengan PT lain dan DUDIKA baik dalam negeri maupun luar negeri.</p>	<p>Universitas Sebelas Maret</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
18.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>Masih ada beberapa prodi terkendalanya sarana alat-alat laboratorium untuk menunjang penelitian. Misalnya pada Fakultas Teknologi Pertanian. Dosen2 di fakultas ini terkendala alat labornya untuk melakukan penelitian pada Teknologi Hasil Perkebunan dan Teknologi Hasil Pertanian.</p> <p>Tidak samanya kualitas prodi yang sama diantara prodi pada PTN_BH.</p> <p>Fasilitas laboratorium yang tidak sama antara program studi yang sama pada PTN_BH.</p> <p>Ada perbedaan persyaratan untuk predikat kelulusan antara prodi yang sama pada PTN_BH</p> <p>Rendahnya Kontrol pemerintah terhadap Univ PTNBH dalam pembukaan prodi baru sehingga pembukaan program studi kurang berlandaskan kebutuhan, namun lebih kepada sumber pendanaan dan komersialisasi.</p>	<p>Mohon perhatian pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan untuk memfasilitasi pengadaan alat-alat penelitian.</p> <p>Meningkatkan kerjasama antar prodi yang sama pada PTN-BH. Kegiatan yang mungkin yaitu workshop tentang materi perkuliahan sesuai dengan tuntutan Lembaga Akreditasi Internasional.</p> <p>Saling tukar informasi antara prodi yang sama pada PTN_BH tentang fasilitas laboratorium dan kerjasama untuk pemanfaatan bersama fasilitas yang ada.</p> <p>Penyamaan persepsi tentang persyaratan predikat kelulusan antar prodi yang sama pada PTN_BH</p> <p>Ada pemetaan dari pemerintah terhadap kebutuhan prodi baru</p>	<p>Univeristas Andalus</p> <p>Univeristas Andalus</p> <p>Univeristas Andalus</p> <p>Univeristas Andalus</p> <p>Univeristas Andalus</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Hasil pertemuan MSA PTNBH belum mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Univ PTNBH.</p> <p>Sistem kenaikan pangkat masih lemah dalam mengantisipasi kecurang sebagai akibat rendahnya Integritas, etika dan kode etik dilingkungan akademik.</p>	<p>Pimpinan MSA PTNBH perlu merealisasikan hasil-hasil pertemuan ini dalam bentuk kesepakatan atau kebijakan hukum yang bisa menjadi JUKNIS bagi seluruh Univ PTNBH.</p> <p>Perguruan tinggi perlu membangun sistem yang mampu menciptakan dosen dan mhs yang memiliki integritas, etika yang kuat.</p>	<p>Univeristas Andalas</p> <p>Univeristas Andalas</p>
19.	<p>Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana</p>	<p>Pengelolaan Akademik PTN - Badan Hukum</p>	<p>1. Sinergitas antar PTNBH belum terlalu solid</p> <p>a. Perlu meningkatkan kolaborasi antar PTNBH, tidak hanya RKI tetapi perlu juga joint class dan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan memanfaatkan IT secara maksimal</p> <p>b. Perlu pemetaan keunggulan masing-masing PTNBH dan disinergikan dengan kekuatan IT</p> <p>c. Saling sinergi untuk berkolaborasi bersama dengan mitra akademik luar negeri yang ada pada masing-masing PT, sesuai dengan keunggulan PTNBH masing-masing.</p>	<p>UNAIR</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p style="text-align: center;">•••</p>		<p>2. Ekosistem hilirisasi riset belum maksimal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun ekosistem hilirisasi riset secara profesional dan meningkatkan RGU PTNBH dengan memanfaatkan kolaborasi berbasis IT berdasarkan keunggulan masing-masing PT. b. Kemudahan akses dan kolaborasi antara PT dan industri, dunia usaha dan dunia kerja dengan memanfaatkan IT <p>3. Sinergitas antara proses dan hasil penelitian dalam meningkatkan employabilitas lulusan belum maksimal</p> <p>edukasi untuk proses belajar mengajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil riset dapat di jadikan sebagai media edukasi untuk proses belajar mengajar b. Perlu membangun ekosistem riset berbasis metaverse dalam upaya branding dan membuat penelitian menjadi lebih dekat di hati mahasiswa [Metaverse adalah teknologi digital yang mampu menciptakan dunia virtual 3D berbasis <i>Augmented Reality (AR)</i> dan <i>Virtual Reality (VR)</i>] 	PTNBH

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
			<p>c. Hasil riset unggulan masing-masing PT dapat di buat dalam bentuk AR dan VR untuk peningkatan employability lulusan.</p> <p>d. Tetap menjaga etika ilmiah terpatri dalam seluruh jiwa stakeholder PT, walaupun dengan berbagai pengaruh AI dan <i>Metaverse</i>.</p> <p>4. Tantangan terhadap kompetisi global: Meningkatkan kualitas Pendidikan, penelitian dan inovasi (daya saing publikasi, perolehan dana riset, pemeringkatan internasional).</p> <p>5. Perubahan kurikulum pembelajaran : <i>redesign</i> kurikulum dengan pembelajaran berbasis tekhnologi digitalisasi menyesuaikan kondisi yang ada di Indonesia.</p> <p>6. Tantangan sosial dan etika : pembekalan pada mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan etika yang baik</p>	

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
			<p>7. Penambahan jumlah mahasiswa yang melebihi quota, tidak diimbangi dgn ketersediaan dosen dan sarana prasarana: penataan perencanaan pengelolaan yang baik disesuaikan dengan kemampuan universitas (tidak memkasakan mendapatkan uang yang banyak, tapi tidak bisa memberdayakan setelah lulus, yang berdampak pada gangguan intelektual.</p> <p>8. UTK yang masih tinggi dan tidak terjangkau: menekankan bahwa universitas ada untuk kepentingan rakyat dan sesuai amanah UU45 setiap orang berhak untuk Pendidikan yang layak, bukan semata mencari keuntungan. Pemerintah tidak boleh lepas tangan dgn mengurangi anggaran utk keperluan Pendidikan.</p> <p>9. Keterbatasan anggaran: menggalang dana dari alumni, donator dari masyarakat umum melalui program donasi (<i>crowdfunding</i>).</p> <p>10. Pendanaan yang tidak stabil: meningkatkan program kemitraan dengan universitas internasional untuk mendapatkan akses ke fasilitas canggih dan dana penelitian (peluang hibah dan beasiswa).</p> <p>11. Pemanfaatan lahan yang kurang optimal: Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada dengan manajemen yang lebih baik.</p>	PTNBH

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
20.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Adanya penempuhan Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi calon Guru profesional dan semua lulusan program studi non kependidikan dapat mengikutinya untuk mendapatkan Sertifikat	PPG sangat baik diadakan untuk semua calon guru profesional hingga mendapatkan sertifikat pendidik. Namun sebaiknya penempuhan PPG hanya diperuntukan bagi lulusan non kependidikan. Sedangkan untuk program kependidikan dan keguruan, penempuhan PPG sebaiknya include (termasuk dalam) kurikulum	Universitas Terbuka
		Anggaran untuk Sarana dan Prasarana Penelitian masih sangat terbatas	Alokasikan dana untuk sarana dan prasarana penelitian PT dari anggaran Pendidikan Nasional	Universitas Terbuka
		Masih minimnya kolaborasi penelitian dan PKM antar anggota PTNBH	Menyepakati penelitian dan PKM Kolaborasi	Universitas Terbuka
21.	Komisi I Akademik dan Sarana Prasarana	Riset yang berkualitas tinggi membutuhkan fasilitas yang tertuntaskan. Di berbagai perguruan tinggi, ada banyak keluhan terkait bangunan, peralatan praktikum dan instrumen sudah melewati umur amortisasi tertentu, atau dapat rusak di tengah pemakaian.	Memperudah akses fasilitas sarpras bersama di tiap wilayah.	UNPAD

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>Universitas melakukan pengadaan alat <i>high investment</i> secara parsial, tanpa mengadakan alat <i>supporting</i> secara komprehensif, sehingga alat baru kurang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Di sisi lain, universitas lain tidak memprioritaskan pengadaan alat tertentu meskipun memiliki dosen dengan keahlian yang potensial untuk dikembangkan.</p>	<p>Universitas melakukan pengadaan alat <i>high investment</i> secara parsial, tanpa mengadakan alat <i>supporting</i> secara komprehensif, sehingga alat baru kurang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Di sisi lain, universitas lain tidak memprioritaskan pengadaan alat tertentu meskipun memiliki dosen dengan keahlian yang potensial untuk dikembangkan.</p>	<p>Kebijakan penyediaan sarpras <i>high investment</i> perlu juga dilakukan secara nasional, bukan hanya per universitas. Konsep penggunaan Bersama alat seperti konsep Pusat Antar Universitas di beberapa titik (universitas) secara strategis perlu kembali diimplementasikan. Kompetisi antar PTNBH dalam menyediakan sarpras jangan sampai merusak konsep aksesibilitas, efisiensi, efektivitas dan inklusivitas, karena dapat mematikan potensi riset tidak tempat tertentu.</p>	UNPAD
	<p>Penyediaan sarpras seringkali tidak komprehensif dan parsial. Pengadaan satu alat mahal tidak cukup, karena tanpa support yang komprehensif maka tidak akan optimal.</p>	<p>Penyediaan sarpras seringkali tidak komprehensif dan parsial. Pengadaan satu alat mahal tidak cukup, karena tanpa support yang komprehensif maka tidak akan optimal.</p>	<p>Sentralisasi laboratorium untuk fasilitas <i>high investment</i> yang bisa dimanfaatkan oleh banyak pihak.</p>	UNPAD
	<p>Universitas dan pemerintah sering melupakan bahwa sarpras riset perlu pemeliharaan, dan biaya pemeliharaan itu besar.</p>	<p>Universitas dan pemerintah sering melupakan bahwa sarpras riset perlu pemeliharaan, dan biaya pemeliharaan itu besar.</p>	<p>Universitas dan pemerintah perlu membuka keran untuk biaya pemeliharaan yang signifikan. Jangan sampai alat mahal karena tidak ada biaya pemeliharaan, tidak diperbaiki dan akhirnya rusak sehingga harus membeli baru. Biaya pemeliharaan adalah komponen yang wajar dan ada di semua negara, tapi di Indonesia hal ini seperti tidak biasa.</p>	UNPAD

DAFTAR MASALAH DAN SOLUSI KOMISI II
“ARAH DAN STRATEGI PENELITIAN DI INDONESIA”
Materi Diskusi pada Sidang Komisi/Paripurna MSA -PTNBH
di Universitas Terbuka Mataram, 9 –12 Agustus 2024

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
1.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Anggaran Penelitian dari Kementerian Dikbudristek relatif kecil dibandingkan target luarannya yang relatif tinggi, seperti berupa prototipe, produk komersial, dll.</p> <p>Produk/luaran/hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) yang bersifat inovatif, banyak menjadi barang untuk mengisi 'etalase' produk PT.</p>	<p>Perlu dipertimbangkan joint pendanaan dengan LPDP, Badan pengelola Sawit, dan Mitra lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Perguruan Tinggi di Indonesia perlu memiliki wadah, seperti Forum PT-MITRA Industri. Sehingga produk/luaran dari penelitian dan Pengmas yang inovatif ini segera dapat ditransfer menjadi produk komersial yang siap dilepas ke pasar domestik atau internasional. • Perlu ada regulasi insentif dari pemerintah bagi mitra industri yang mengkomersialkan luaran penelitian / Pengmas yang berupa produk siap jual. • Kebijakan apresiatif pemerintah bagi PT yang menghasilkan luaran penelitian / Pengmas berupa produk yang siap dikomersialkan. 	ITS
		<p>Peralatan riset di Laboratorium Perguruan Tinggi banyak yang sudah tua, sementara tuntutan hasil riset harus <i>up to date</i>.</p>		ITS

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
2.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi^P	<p>Riset hanya berhenti sampai publikasi dan belum sampai pada tahap inovasi.</p> <p>Rendahnya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan (<i>multi years</i>)</p> <p>Banyaknya daerah yang masih tertinggal, terpencil, terluar dalam kondisi masyarakat miskin</p> <p>Pemerintah kurang memperhatikan hasil riset dalam perencanaan pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perlu peningkatan peran pemerintah dalam memfasilitasi hiriisasi riset. Perlu peran pemerintah dalam mendorong keterlibatan dunia usaha dan dunia industri dalam kegiatan riset. <p>Perlu adanya insentif Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan (<i>multi years</i>)</p> <p>Perlu adanya insentif dan pendampingan untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan di daerah tertinggal, terpencil, terluar oleh Perguruan Tinggi</p> <p>Pemerintah perlu mendorong agar pemerintah daerah bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam perencanaan pembangunan yang berorientasi pada riset</p>	<p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p>
3.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Lemahnya arah dari strategic research program yang bersifat lintas keilmuan di PTNBH yang dimulai kurangnya leadership in research yang dibangun / dimiliki oleh pimpinan PTNBH, serta tidak adanya agenda riset PTNBH yang bersifat unique serta unggul pada kancan global.</p> <p>Kelompok riset / laboratorium yang dibangun belum memiliki peta jalan dan posisi keilmuan yang kuat dalam komunitas keilmuan, nasional, regional, serta internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> PTNBH perlu membangun <i>research flagship</i> yang jelas dan strategis bagi Indonesia ke depan. Pimpinan Universitas harus mampu menjadi contoh imuan yang unggul bagi PTNBH. Perlu membangun agenda riset PTNBH yang detail serta workable Pembinaan yang komprehensif bagi kelompok-kelompok riset 	<p>UGM</p> <p>UGM</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		Tidak terbangun pusat-pusat unggulan riset yang beorientasi pada pengembangan ekonomi nasional.	Perlu kekuatan bersama antara Pimpinan Universitas, Senat Akademik serta Majelis Wali Amanat dalam membangun kesepahaman bahwa roh utama sebuah universitas adalah riset.	UGM
		Dari sisi kebijakan riset dan sional dan pengembangan karir peneliti, terlihat bahwa penelitian di PTNBH hanya sekedar untuk kenaikan pangkat yang cenderung lebih dimudahkan ketimbang program penguatan untuk menghasilkan peneliti yang kompetitif.	Perlu ditinjau ulang secara nasional proses penilaian angka kredit / syarat khusus yang terlalu mudah bagi dosen PTNBH.	UGM
		Pelaksanaan Skema Penelitian Kolaboratif lintas PT perlu keaktifkan PT yang terlibat.	Peer group para peneliti lintas PT lebih diintensifkan perannya	UGM
		Perlu update data peneliti secara lengkap dan terkini di PT.	Update informasi terkait peneliti utama	UGM
		Perlu mencari dan memperoleh skema sumber dana penelitian luar negeri secara bersama-sama secara kolabratif lintas PT.	Menyusun proposal penelitian yang diusulkan ke sumber dana internasional didukung minimal 3 dosen dari masing-masing PT	UGM
		Memperkuat Konsorsium penelitian lintas PT fokus pada tema dan biaya didukung oleh skema kolaborasi lintas PT.	Menambah kuota penerima dana penelitian lintas PT	UGM

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
4.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Peningkatan jumlah riset yang berkualitas.</p> <p>Peningkatan jumlah riset yang berkualitas</p> <p>Pendanaan dan kolaborasi riset</p>	<p>Penambahan dan penguatan grup atau kluster riset lintas disiplin</p> <p>Membangun pusat riset, kolaborasi riset, dan pendanaan riset, TTLO</p> <p>Membangun <i>International Research Grant Office</i> untuk mendapatkan dana riset internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Policy</i> terkait penggunaan AI sesuai dengan Norma dan Etika. • Perluasan kesempatan pada orang/kelompok serta bidang keilmuan, melalui pelibatan secara intensif. • Koordinasi antara Kementerian keuangan dan kemendikbud ristek dan BRIN harus berjalan dengan baik 	<p>Universitas Indonesia</p> <p>Universitas Indonesia</p> <p>Universitas Indonesia</p>
5.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam bidang penelitian, pengabdian dan inovasi. 2. Keterbatasan SDM penelitian pada bidang-bidang tertentu. 3. Permasalahan klasik seperti SPJ harus segera diselesaikan sehingga peneliti akan lebih bersemangat. 4. Koordinasi topik-topik penelitian antara Kemendikbud ristek dan BRIN supaya tidak saling tumpang tindih 	<p>Masih minimnya penelitian dan PKM dana Luar Negeri.</p>	<p>Universitas Diponegoro</p>
6.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Masih sedikitnya jumlah Kolaborasi Penelitian dan PKM dengan dosen/Luar Negeri, untuk meningkatkan perolehan pemeringkatan yang semakin baik.</p> <p>Kegiatan PKM Luar Negeri yang kurang bermakna</p>	<p>Pendampingan penyusunan Proposal dana Hibah Luar Negeri, supaya PTN/PTS semakin mengglobal menuju <i>World Class University</i>.</p> <p>Peningkatan Kolaborasi Penelitian dan PKM dengan dosen/Luar Negeri, diperbanyak info pendanaan yang bersumber dari sponsor Luar Negeri.</p> <p>Perlu analisis situasi yang matang untuk kegiatan PKM di Luar Negeri, apakah pihak sasaran benar-benar membutuhkan.</p>	<p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
7.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Hilirisasi inovasi PTNBH Dalam program KKN-Kolaborasi PTNBH	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan daftar inovasi unggulan setiap PTNBH. Penyusun perencanaan anggaran dan sumber pendanaan 	UNHAS
8.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> Luaran publikasi yang belum optimal yang mendasarkan pada kuantitas bukan kualitas. Diversifikasi dana penelitian yang perlu diperluas. Kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat yang perlu ditingkatkan dengan mitra internasional bereputasi. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Coaching clinic</i> dan penguatan ekosistem publikasi di tingkat universitas dan fakultas. Sosialisasi dan diseminasi informasi dana/hibah penelitian dari sumber lain selain DIPA universitas/fakultas dan DIKTIRISTEK. Penguatan kerja sama melibatkan mitra LN dan DN dengan mengoptimalkan fungsi kantor internasional di tingkat universitas dan fakultas. 	Universitas Negeri Semarang
9.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Riset multidisiplin dan interdisiplin belum banyak terlaksana.</p> <p>Hilirisasi hasil penelitian melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat kolaborasi antar PTN-BH.</p> <p>Masih sedikit dilaksanakan penelitian tridharma terpadu (keterpaduan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)</p> <p>Hasil penelitian dan pengabdian belum dirasakan kontribusinya secara signifikan untuk kebutuhan masyarakat dan/atau pembangunan bangsa</p>	<p>Perlu ada kebijakan terkait penelitian multidisiplin dan interdisiplin.</p> <p>Menyusun perencanaan program hilirisasi hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat antar PTN-BH.</p> <p>Perlu dibudayakan dengan membuat kebijakan pelaksanaan tridharma terpadu (hasil penelitian digunakan dalam pembelajaran dan diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat)</p> <p>Perlu ada kebijakan perguruan tinggi tentang kontribusi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan masyarakat atau pembangunan bangsa</p>	<p>UNP</p> <p>UNP</p> <p>UNP</p> <p>UNP</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
10.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Proses hilirisasi hasil-hasil riset belum mendapatkan dukungan yang signifikan dari kebijakan politik pemerintah.	<p>PTNBH yang sudah mampu dan pengalaman dalam melakukan hilirisasi membantu PTNBH lain yang masih dalam proses mengawali proses hilirisasi, dan melakukan pendekatan kepada pemerintah supaya ada kebijakan yang mendukung hilirisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu ditetapkan Rencana Penelitian Jangka Panjang dan Menengah secara nasional sehingga arah penelitian tidak rentan berubah setiap tahun. • Perlu penekanan kebijakan arah penelitian berbasis <i>output</i>. • Penelitian dosen dan mahasiswa perlu diarahkan sesuai dengan muatan kurikulum. • Perlu disusun kebijakan yang berfokus pada penelitian trans disiplin. • Perlu adanya aturan penggunaan AI dalam penelitian dan publikasi. • Perlu kebijakan terhadap <i>output</i> penelitian tidak hanya mengejar publikasi jurnal tetapi juga fokus pada produk dan penelitian yang berbasis produk perlu ditingkatkan kuantitasnya. • Perlu peningkatan kerjasama penelitian antar PTN 	UNY
11.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skim penelitian sering berubah sehingga penelitian inovatif yang terhilirisasi dan berdampak bagi masyarakat kurang optimal. 2. Penurunan kualitas substansi penelitian akibat beban administrasi penelitian 3. Belum tersingernya antara kurikulum akademik dengan arah penelitian dosen dan mahasiswa 4. Masih minimnya penerapan penelitian trans disiplin. 5. Belum ada pengaturan penggunaan AI yang legal dalam penelitian. 6. Hasil penelitian lebih berfokus pada publikasi jurnal dibandingkan dengan produk yang memiliki kemanfaatan bagi masyarakat. 7. Masih minimnya inovasi dan kerjasama penelitian antar PTN 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu ditetapkan Rencana Penelitian Jangka Panjang dan Menengah secara nasional sehingga arah penelitian tidak rentan berubah setiap tahun. • Perlu penekanan kebijakan arah penelitian berbasis <i>output</i>. • Penelitian dosen dan mahasiswa perlu diarahkan sesuai dengan muatan kurikulum. • Perlu disusun kebijakan yang berfokus pada penelitian trans disiplin. • Perlu adanya aturan penggunaan AI dalam penelitian dan publikasi. • Perlu kebijakan terhadap <i>output</i> penelitian tidak hanya mengejar publikasi jurnal tetapi juga fokus pada produk dan penelitian yang berbasis produk perlu ditingkatkan kuantitasnya. • Perlu peningkatan kerjasama penelitian antar PTN 	Universitas Syiah Kuala

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
12.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Penelitian/Inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan penelitian yang masih terbatas (baik Pemerintah maupun swasta/korporasi). 2. Kualitas dan produktifitas peneliti yang masih terbatas. 3. Tata kelola penelitian yang yang belum optimal. 4. Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi digital dan inovasi penelitian. 5. Pencairan dana penelitian masih bersifat birokratis sehingga menghambat pelaksanaan penelitian. 	<p>Penelitian/Inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dana penelitian (Dana penelitian di Indonesia masih <i>relative</i> kecil bila dibandingkan dengan beberapa negara lain). • Meningkatkan kualitas dan produktifitas penelitian yang berorientasi pada peningkatan output berupa publikasi internasional bereputasi dan output paten. • Peningkatan tata kelola dan manajemen penelitian (memperkuat sistem perencanaan dan money, mengembangkan komersialisasi penelitian, dan memberikan insentif penelitian). • Akselerasi transformasi digital dan inovasi teknologi penelitian (mengembangkan infrastruktur digital, meningkatkan kemampuan peneliti dalam memanfaatkan teknologi digital dan big adta, serta mendorong inavasi teknologi dan pengembangan prototipe penelitian. • Perlu adanya kebijakan yang mempermudah proses pencairan dana penelitian. 	Universitas Sumatera Utara

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>Pengabdian Kepada Masyarakat/Inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya integrasi antara penelitian dan pengabdian. 2. Keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang masih kurang. 3. Rendahnya keberlanjutan program. 4. Kurangnya jejaring kolaborasi pengabdian masyarakat. 5. Tata kelola pengabdian yang belum optimal. 	<p>Pengabdian Kepada Masyarakat/Inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong integrasi penelitian dengan pengabdian masyarakat. • Melakukan analisis kebutuhan masyarakat secara partisipatif. • Meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. • Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, industry, dan masyarakat (masyarakat sipil). • Peningkatan tata kelola dan manajemen pengabdian masyarakat (memperkuat sistem perencanaan dan money, memperkuat sinergisitas dan koordinasi antar stakeholders). 	<p>Pengabdian Kepada Masyarakat/Inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong integrasi penelitian dengan pengabdian masyarakat. • Melakukan analisis kebutuhan masyarakat secara partisipatif. • Meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. • Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, industry, dan masyarakat (masyarakat sipil). • Peningkatan tata kelola dan manajemen pengabdian masyarakat (memperkuat sistem perencanaan dan money, memperkuat sinergisitas dan koordinasi antar stakeholders). 	PTNBH
13.	<p>Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi</p>	<p>Etika penelitian: masih munculnya kasus-kasus pelanggaran etika penelitian, seperti: plagiarisme, manipulasi data, pencurian intelektual, serta masalah perlindungan terhadap privasi data dan konflik kepentingan pada hasil penelitian yang didanai oleh industri atau lembaga.</p>	<p>Penguatan peraturan/standar penegakkan norma dan etika penelitian yang berlaku umum untuk seluruh peneliti Indonesia, termasuk sanksi terhadap pelanggaran norma dan etika penelitian.</p>	IPB
14.	<p>Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi</p>	<p>Apakah penelitian, di PTNBH kita perlu mendapatkan privilege anggaran penelitian dari pemerintah, atau penugasan pada topik/ tema tertentu sesuai dengan kekuatan masing-masing, atau sebaiknya universitas diberi kewenangan menentukan arah.</p> <p>Apakah penelitian PTNBH sudah mewarnai masa depan industrialisasi, peradaban Indonesia? Apakah kita sudah dinilai telah berkolaborasi dengan sangat baik?</p>	<p>Perlu ada kebijakan terkait penelitian multidisiplin dan interdisiplin.</p>	<p>Universitas Negeri Malang</p>
			<p>Menyusun perencanaan program hilirisasi hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat antar PTN-BH.</p>	<p>Universitas Negeri Malang</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
15.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi saat ini baru memiliki Prioritas Riset Nasional 2020-2024. Berdasarkan ketentuan dalam RIRN (Rencana Induk Riset Nasional), Kementerian wajib membuat PRN setiap lima tahunan. PRN 2025-2029 belum disusun/available. Untuk itu, saya mengusulkan agar MSA PTNBH dapat memberikan pemikiran tentang perumusan Prioritas Riset Nasional 2025-2029.	MSA PTNBH membentuk Tim Adhoc untuk menyusun rekomendasi terhadap PRN 2025-2029.	ITB
16.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Diferensiasi misi dalam PTNBH harus dilakukan oleh Pemerintah. Tidak semua PTNBH melakukan hal sama. Seharusnya, PTNBH diberi mandat oleh Pemerintah untuk menjalankan misi khusus sesuai dengan kekuatannya Integritas dan etika penelitian di perguruan tinggi khususnya dalam publikasi (terutama dalam proses kenaikan pangkat/ jabatan).	MSA PTNBH membentuk Tim Adhoc untuk menyusun rekomendasi terhadap Pemerintah tentang diferensiasi misi PTNBH (Mandatiasi PTNBH). <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan dan implementasi regulasi etik penelitian dan publikasi secara konsisten bagi dosen dan mahasiswa. • Pembentukan tim etik penelitian yang independen dalam penegakkan etika dan integritas penelitian. • Penguatan kelompok riset dan pengembangan fasilitas pendukung riset untuk menghasilkan luaran riset yang kredibel dan publishable 	ITB Universitas Pendidikan Indonesia

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
<p>• • • •</p>	<p>Luaran penelitian yang bermuara pada paten, hilirisasi dan komersialisasi dan berdampak bagi masyarakat masih minim.</p>	<p>Keberlanjutan (<i>sustainability</i>) penelitian PT akibat keterbatasan dana penelitian bagi dosen, skema penelitian yang berubah-ubah dan waktu penelitian yang pendek (<i>single year</i>), fasilitas riset yang belum memadai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan riset kolaborasi PT dengan industri berfokus pada kebutuhan industri dan masyarakat. • Perlu pengembangan riset <i>crossdisiplin/transdisiplin</i> yang bersifat multiyear. • Pemetaan kompetensi riset dosen pada setiap PT dalam bentuk manajemen talenta untuk efisiensi dan efektifitas kolaborasi riset bermuara inovasi produk. • Pelibatan stakeholder di daerah PT berada untuk penyelarasan tema riset dengan kebutuhan Pembangunan daerah dan penyelesaian isu masyarakat 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan alokasi dana penelitian di PTNBH dan DRTPM untuk memfasilitasi riset dosen. • Konsistensi skema penelitian dan periode penelitian multiyears untuk mejamin tercapainya produk penelitian berikut hilirisasi dan komersialisasinya. • Pengembangan fasilitas riset PT bagi mahasiswa dan dosen. • Pengembangan roadmap riset berbasis renstra PT dan selaras dengan renstra inovasi nasional 	

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>Akselerasi dan peningkatan kualitas riset dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan PT masih belum optimal.</p>	<p>Akselerasi dan peningkatan kualitas riset dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan PT masih belum optimal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi PTNBH dalam bidang penelitian (RKI) perlu diperluas kerjasamanya dg PT satker/BLU sbg binaan sbg skema baru disamping skema A, B, C yang sudah ada. • Skema riset Katalis perlu diperjelas mekanisme dan target luarnya. • Perlu program sejenis RKI untuk skema Pengabdian Masyarakat antar PTNBH (PKMKI). 	
	<p>Sistem insentif untuk <i>reward</i> kinerja dosen pada bidang penelitian, pengabdian dan publikasi belum proporsional.</p>	<p>Sistem insentif untuk <i>reward</i> kinerja dosen pada bidang penelitian, pengabdian dan publikasi belum proporsional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu kebijakan dan implementasi sistem insentif kinerja dosen yang secara proposional memperhitungkan kinerja pada bidang akademik, penelitian dan pengabdian. • Perlu regulasi dan indikator <i>key performance indeks</i> (KPI) dosen dalam bidang penelitian, pengabdian dan publikasi yang proporsional bagi setiap dosen mengikuti jenjang jabatannya. 	
	<p>Tagihan dan target luaran penelitian yang tidak rasional dan proporsional dengan skema, jenjang waktu dan dana penelitian.</p>	<p>Tagihan dan target luaran penelitian yang tidak rasional dan proporsional dengan skema, jenjang waktu dan dana penelitian.</p>	<p>Perlu penyesuaian bentuk tagihan dan luaran penelitian disesuaikan dengan jenis skema, jenjang, waktu dan dana penelitian yang disediakan</p>	

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>Ekosistem dan peningkatan kapasitas riset dan publikasi yang masih belum berkembang secara optimal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutment reviewer proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang kompeten. • Rubrik penilaian review proposal penelitian dan P2M yang proporsional dan logis. • Sistem monitoring dan evaluasi berbasis luaran secara konsisten dan fair (beserta <i>reward</i> dan <i>punishment</i>). 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pola pembinaan dan partnership pada kelompok riset secara berjenjang (professor ke lektor kepala, lektor, asisten ahli, mahasiswa) untuk penguatan ekosistem dan kapasitas riset. • Penyediaan dana pengembangan riset pada kelompok riset untuk penelitian dan publikasi pada grup riset. • Fasilitasi kolaborasi riset dan publikasi internasional dengan professor bereputasi dunia untuk akselerasi kinerja riset dan peningkatan rekognisi dosen peneliti dan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi. 	

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
17.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Kerjasama riset antar peneliti PTN-BH sudah ada inisiasi melalui skim RKL, namun Kerjasama skim pengabdian kepada Masyarakat belum ada.</p> <p>Masih minimnya informasi tentang instrumen/sumberdaya riset utama yang dimiliki oleh masing-masing PTN-BH</p> <p>Kesejahteraan dosen PTNBH belum sepenuhnya layak.</p>	<p>Perlu inisiasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat antar dosen PTN-BH, khususnya untuk daerah atau wilayah yang memerlukan penanganan kolaboratif.</p> <p>Perlu informasi dan/atau sharing informasi tentang instrumen/sumberdaya riset utama yang dimiliki oleh masing-masing PTN-BH</p> <p>Upaya peningkatan kesejahteraan dosen PTNBH dengan metode yang pas, perlu didiskusikan dengan maksimal secara bersama agar peneliti juga konsentrasi dalam membangun inovasi-inovasi yang maksimal untuk kemajuan Indonesia baik secara manual maupun digital.</p>	<p>Universitas Sebelas Maret</p> <p>Universitas Sebelas Maret</p> <p>UNAIR</p>
18.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	<p>Beberapa SDM unggul (terutama produk pendidikan luar negeri) terkendala anggaran dan peralatan untuk mengekspresikan keunggulannya dalam bidang penelitian Ketika sudah kembali ke home-base nya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya PTNBH diberi kewenangan (saham/hak) pengelolaan tambang tertentu sebagai sumber dana abadi pengembangan riset. • Perlu peningkatan dan perluasan sumber anggaran penelitian dari pemerintah/swasta/sumber lain yang mudah diakses oleh peneliti. • Perlu adanya jejaring antar PT dan lembaga-lembaga penelitian dalam/luar negeri yang terdata dan selalu mutakhir ketersediaan instrumen penelitian yang mudah diakses oleh peneliti dari seluruh dosen/peneliti di Indonesia 	<p>UNAIR</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>Banyak skema pendanaan penelitian yang ditawarkan kepada dosen/peneliti bersifat short term: satu tahun sudah harus menghasilkan luaran (publikasi/produk). Penelitian yang berkualitas dan berpotensi hilirisasi perlu proses yang panjang, tidak cukup hanya 1-3 tahun.</p> <p>Selama ini masing-masing PT berlomba lomba/berkompetisi untuk menghasilkan produk penelitian unggulannya sendiri.</p> <p>Kurangnya penyelesaian <i>output</i> dana penelitian, terutama terkait dalam masa tunggu <i>review</i> artikel yang dikirimkan ke jurnal internasional.</p>	<p>Perlu adanya skema pendanaan penelitian <i>multi years</i>, berdasarkan tahapan penelitian yang jelas, dengan target terukur untuk menghasilkan produk penelitian unggulan yang berorientasi industri.</p> <p>Perlu dibentuk jejaring kluster-kluster peneliti antar PT/ lembaga penelitian pemerintah/ lainnya untuk berkolaborasi menghasilkan produk penelitian yang mempunyai nilai kemanfaatan bagi masyarakat luas dan dapat diproduksi dalam skala industri</p> <p>Memberi support pendampingan penyelesaian <i>output</i> dana penelitian misalnya melalui acara <i>wring retreat</i> dan <i>boot camp</i> dengan topik mengubah laporan penelitian menjadi artikel jurnal Internasional.</p>	UNAIR
19.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Masih terbatasnya penelitian kolaborasi dengan mitra di luar negeri, padahal riset kolaborasi dengan LN memberikan penilaian yang tinggi terhadap boring akreditasi program studi dan institusi.	Riset Kolaborasi Indonesia/RKI yang sudah dilakukan mungkin bisa diperbanyak proposi Kerjasama dengan LN-nya, baik melalui skema <i>sharing cost</i> atau <i>in kind</i> .	Universitas Terbuka

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		Masih terbatasnya riset yang berpotensi paten.	Peningkatan Kolaborasi penelitian dengan luaran prototipe atau paten. Riset ini sebaiknya berbasis permasalahan yang dihadapi oleh dunia industri sehingga ada sinergi yang kuat antara dunia akademik dan dunia industri. Hasil riset benar benar dipergunakan untuk meningkatkan teknologi mitra, sehingga tidak hanya berhenti di publikasi jurnal.	Universitas Terbuka
		PKM internasional juga belum banyak dilakukan	Perlu ditambahkan atau ditingkatkan program PKM kolaborasi yang menggandung mantra dari LN. Program yang sudah ada bisa diperluas dengan menggandung DUDI sehingga kontribusinya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat atau pengguna.	Universitas Terbuka
20.	Komisi II Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi	Arah riset nasional belum jelas, sejauh mana proporsi riset yang bersifat science-oriented dan technological-oriented.	Pemetaan nasional topik riset antara <i>science-oriented</i> dan <i>technological-oriented</i> . Untuk pertumbuhan ekonomi riset <i>technological oriented</i> sangat strategis, namun tidak boleh meninggalkan <i>science-oriented</i> agar tidak terjadi ketergantungan. Masing-masing memerlukan insentif secara proporsional.	UNPAD
		Inovasi belum menjadi budaya di universitas.	Konsep inovasi dan riset <i>technological-oriented</i> perlu terus dibudayakan. Inovasi tidak hanya bersifat teknologi, tapi di sektor sosial juga perlu inovasi.	UNPAD

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<ul style="list-style-type: none"> • • 	<p>Anggaran riset secara nasional masih dirasakan terlalu kecil dibandingkan total APBN, jumlah masalah nasional yang perlu diteliti, jumlah peneliti, dan sebagainya.</p>	<p>Ada penghitungan rasio riset yang lebih rasional agar riset di PT lebih optimal.</p>	UNPAD
		<p>PKM di PT menjadi kurang populer, dikarenakan kesibukan pada tridharma yg lain. PKM lebih banyak bersifat individual sehingga kurang bermakna signifikan karena <i>scattered</i>.</p>	<p>Mengarahkan kembali PKM dengan insentif yang lebih besar. Alternatif lain: PKM cukup menjadi kewajiban universitas, bukan kewajiban individual, sehingga lebih terarah dan fruitful. Individu cukup dikutsertakan.</p>	UNPAD

**DAFTAR MASALAH DAN SOLUSI KOMISI III
"ARAH DAN STRATEGI PENELITIAN DI INDONESIA"
Materi Diskusi pada Sidang Komisi/Paripurna MSA - PTNBH
di Universitas Terbuka Mataram, 9 -12 Agustus 2024**

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
1.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Peraturan terkait dengan pengajuan kenaikan jabatan akademik/pangkat sering berubah-ubah.</p> <p>Peraturan baru terkait kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen, kurang menghargai dosen yang produktif dalam melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah karena adanya pembatasan nilai konversi dari angka kredit (versi lama) ke versi baru.</p>	<p>Bila peraturan belum bersifat final, sebaiknya belum diberlakukan terlebih dahulu, meskipun bersifat transisi karena sangat meringankan dosen di PT.</p> <p>Perlu skema lain untuk memberikan penghargaan/insentif kepada dosen/peneliti yang produktif.</p>	ITS
2.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Pendapatan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) PTNBH menurun karena terkena pajak progresif yang berdampak pada penurunan semangat kerja.</p> <p>Tingginya beban operasional khususnya dalam pembiayaan SDM yang sepenuhnya dibebankan kepada PTNBH.</p> <p>Berkurangnya jumlah biaya dan kesempatan untuk studi lanjut bagi SDM pada PTNBH</p> <p>Rendahnya kerja sama PTNBH dengan perguruan tinggi di luar negeri.</p>	<p>Pembebasan pajak pendapatan SDM PTNBH</p> <p>PTNBH tetap mendapatkan pengadaan SDM PNS</p> <p>Perlu peran pemerintah dalam memfasilitasi kemudahan dalam akses studi lanjut.</p> <p>Pemerintah perlu memfasilitasi kerja sama antar PTNBH dengan perguruan tinggi di luar negeri</p>	<p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p> <p>Universitas Brawijaya</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
3.	<p>Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama</p>	<p>Tidak terbangunnya budaya riset yang kompetitif (<i>quality minded</i> yang rendah) di antara peneliti di PTNBH. Hal ini mengakibatkan munculnya isu professor abal-abal serta banyak usulan GB yang diajukan menggunakan syarat khusus Q4 dan jurnal internasional yang diterbitkan di Indonesia.</p> <p>Banyak GB yang tidak memiliki reputasi riset namun memiliki peran leadership di PTNBH serta tingkat nasional.</p> <p>Tidak terbangun sistem merit dalam pengembangan SDM di PTNBH.</p> <p>Tenaga dosen, tendik yang mampu mendukung pelaksanaan metode pembelajaran kasus atau berbasis proyek</p> <p>Kebijakan Guru Besar</p> <p>Peningkatan jumlah riset yang berkualitas</p> <p>Peningkatan kolaborasi dan kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perlu membangun budaya ilmiah serta marwah akademisi di PTNBH. Perlu membangun <i>key performance indicator</i> (KPI) GB yang lebih komprehensif dan tegas dalam penelitian <p>PTNBH dan dikti harus berani melakukan evaluasi terhadap kualitas GB yang ada sehingga marwah GB / peneliti akan terbangun di PTNBH</p> <p>Perlu membangun sistem meritokrasi yang baik sereta komitmen dalam pelaksanaannya.</p> <p>Pelatihan dan jenjang karis SDM yang terstruktur termasuk standar insentif</p> <p>Penambahan jumlah guru besar harus seiring dengan penambahan grup riset yang dipimpin guru besar</p> <p>Tenaga peneliti dan jenjang karier peneliti, pelatihan formal untuk TTO Officers</p> <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi peran ILUNI, Kerjasama industri. Membangun pusat kerja sama satu atap. Membangun unit pengelola <i>endowment fund</i> 	UGM
4.	<p>Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama</p>	<p>Tidak terbangun sistem merit dalam pengembangan SDM di PTNBH.</p> <p>Tenaga dosen, tendik yang mampu mendukung pelaksanaan metode pembelajaran kasus atau berbasis proyek</p> <p>Kebijakan Guru Besar</p> <p>Peningkatan jumlah riset yang berkualitas</p> <p>Peningkatan kolaborasi dan kerjasama</p>	<p>Perlu membangun sistem meritokrasi yang baik sereta komitmen dalam pelaksanaannya.</p> <p>Pelatihan dan jenjang karis SDM yang terstruktur termasuk standar insentif</p> <p>Penambahan jumlah guru besar harus seiring dengan penambahan grup riset yang dipimpin guru besar</p> <p>Tenaga peneliti dan jenjang karier peneliti, pelatihan formal untuk TTO Officers</p> <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi peran ILUNI, Kerjasama industri. Membangun pusat kerja sama satu atap. Membangun unit pengelola <i>endowment fund</i> 	UGM

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
5.	<p>Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama</p>	<p>Masalah Sumber Daya Manusia Kualitas Dosen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="272 1211 311 1435">1. Kurangnya Pelatihan Penelitian: Banyak dosen belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam metode penelitian dan penulisan ilmiah, sehingga kualitas penelitian mereka cenderung rendah. <li data-bbox="272 1435 311 1659">2. Rendahnya Publikasi Internasional: Banyak dosen tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mempublikasikan penelitian mereka di jurnal internasional yang bereputasi. <li data-bbox="272 1659 311 1883">3. Beban Administratif: Dosen sering kali dibebani dengan tugas administratif yang mengurangi waktu mereka untuk fokus pada penelitian. <li data-bbox="272 1883 311 2083">4. Keterbatasan Akses ke Jurnal dan Data: Dosen seringkali kesulitan mengakses jurnal ilmiah terbaru dan data penelitian yang relevan, menghambat mereka dalam mengikuti perkembangan terbaru di bidang mereka. 	<p>Program Pelatihan dan Pengembangan Profesional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="272 1211 311 1435">• Pelatihan Metodologi Penelitian bagi dosen pemula. <li data-bbox="272 1435 311 1659">• Menyelenggarakan workshop dan pelatihan intensif yang fokus pada metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan ilmiah. <li data-bbox="272 1659 311 1883">• Kursus Online dan Sertifikasi: Mendorong dosen untuk mengikuti kursus online dan mendapatkan sertifikasi dalam bidang-bidang spesifik yang relevan dengan penelitian mereka. <p>Akses ke Sumber Daya Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="272 1883 311 2083">• Langganan Jurnal dan Database: Universitas perlu menyediakan langganan ke jurnal ilmiah dan database penelitian internasional untuk meningkatkan akses dosen ke literatur terbaru. <li data-bbox="272 2083 311 2195">• Fasilitas Penelitian: Meningkatkan akses ke laboratorium, perpustakaan, dan alat-alat penelitian modern 	Universitas Diponegoro

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
			<p>Bantuan dan Pendampingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mentorship</i>: Membangun program <i>mentorship</i> di mana dosen senior membimbing dosen junior dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah. • Konsultasi Penelitian: Menyediakan layanan konsultasi penelitian yang membantu dosen dalam desain studi, analisis data, dan strategi publikasi. <p>Pengurangan Beban Administratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Delegasi Tugas Administratif: Mengurangi beban administratif dosen dengan mendelegasikan tugas-tugas tersebut kepada staf administrasi khusus, sehingga dosen dapat fokus pada penelitian. <p>Kolaborasi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan Institusi Luar Negeri: Mendorong dosen untuk terlibat dalam kerjasama penelitian dengan universitas dan lembaga penelitian internasional. • Program Pertukaran Dosen: Membuat program pertukaran dosen untuk memberikan mereka pengalaman dan perspektif internasional 	Universitas Diponegoro

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Masalah Kerjasama Penelitian Kurangnya Keterhubungan antara Akademisi dan Industri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Interaksi: Sering kali, dosen dan peneliti di institusi pendidikan kurang berinteraksi dengan industri, sehingga penelitian mereka kurang relevan dengan kebutuhan praktis. 2. Perbedaan Fokus: Akademisi cenderung fokus pada penelitian teoretis, sementara industri lebih fokus pada aplikasi praktis dan komersialisasi hasil penelitian 	<p>Pendanaan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grants dan Beasiswa: Menyediakan lebih banyak peluang pendanaan untuk penelitian melalui grants dan beasiswa yang ditujukan untuk dosen. • Kerjasama dengan Industri: Membangun kerjasama dengan industri untuk mendapatkan dana penelitian dan memastikan relevansi penelitian dengan kebutuhan pasar. • Dengan solusi-solusi ini, kualitas dosen dalam melakukan penelitian dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi di Indonesia 	
		<p>Meningkatkan Keterhubungan antara Akademisi dan Industri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Forum Kemitraan: Membentuk forum kemitraan reguler antara akademisi dan industri untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang penelitian yang relevan. • Program Magang dan Penelitian Bersama: Mendorong program magang bagi mahasiswa dan dosen di industri serta mengembangkan proyek penelitian bersama yang melibatkan kedua pihak 		

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<p>• •</p>	<p>Terbatasnya Jaringan Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isolasi Institusi: Banyak institusi pendidikan bekerja secara terisolasi tanpa menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian lain atau universitas di dalam dan luar negeri. 2. Kurangnya Forum Diskusi: Minimnya forum atau konferensi yang memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antarpeneliti dari berbagai institusi. <p>Hambatan Birokrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur yang Rumit: Prosedur administratif untuk menjalin kerjasama penelitian sering kali rumit dan memakan waktu, menghambat inisiatif kolaborasi. 2. Regulasi yang Ketat: Regulasi dan persyaratan hukum yang ketat terkadang menghambat kerjasama dengan pihak luar negeri. 	<p>Membangun Jaringan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pusat Kolaborasi: Mendirikan pusat-pusat kolaborasi penelitian yang berfungsi sebagai hub untuk interaksi antar institusi pendidikan, industri, dan lembaga penelitian lainnya. • Platform Digital: Mengembangkan platform digital yang memungkinkan peneliti dari berbagai institusi untuk berkolaborasi, berbagi data, dan mengelola proyek penelitian bersama. <p>Mengadakan Forum dan Konferensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konferensi Nasional dan Internasional: Mengadakan konferensi dan workshop nasional maupun internasional secara rutin untuk memfasilitasi pertukaran ide dan hasil penelitian. • Jaringan Peneliti: Membentuk jaringan peneliti yang aktif dan dinamis, baik dalam skala nasional maupun internasional, untuk mendorong kolaborasi dan diskusi. 	PTNBH

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
		<p>Kurangnya Dana untuk Kolaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana Terbatas: Terbatasnya dana yang tersedia untuk mendukung proyek kolaborasi, terutama yang melibatkan pihak internasional. Persaingan Pendanaan: Banyaknya persaingan untuk mendapatkan dana penelitian yang membuat kolaborasi menjadi lebih sulit dijalankan. 	<p>Mengatasi Hambatan Birokrasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Simplifikasi Prosedur: Menyederhanakan prosedur administratif dan birokrasi untuk menjalin kerjasama penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional. Fasilitator Kerjasama: Menunjuk fasilitator atau unit khusus di universitas yang bertugas untuk mengurus dan memfasilitasi proses kerjasama penelitian. <p>Meningkatkan Pendanaan untuk Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dana Kolaborasi: Menciptakan skema pendanaan khusus untuk mendukung proyek-proyek kolaborasi penelitian. Kemitraan dengan Industri: Menggalang dana dari industri dengan menawarkan manfaat konkret dari hasil penelitian yang dapat langsung diterapkan di sektor industri. 	PTNBH

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
6.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Peningkatan program percepatan guru besar antar perguruan tinggi, untuk mengidentifikasi permasalahan, atau hambatan dan tantangan percepatan guru besar. Hal ini dilakukan mengingat jumlah guru besar masih sedikit, apabila dibandingkan jumlah doktor yang ada.</p> <p>Program MBKM antar kampus terutama kaitannya dengan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan. Pertukaran dosen antar Universitas yang sudah PTNBH dengan yang belum, perlu pendampingan.</p> <p>Jumlah Guru Besar PTS masih kurang</p>	<p>Perlu dibentuk Komisi Guru Besar antar PT untuk saling memberi masukan/sharing dan mengembangkan supporting sytem peningkatan jumlah guru besar.</p> <p>Kolaborasi pertukaran dosen antar kampus lebih ditingkatkan.</p> <p>Perlu pendampingan percepatan guru besar bagi Universitas Swasta/PTS oleh PTN yang sudah PTNBH, agar pemerataan guru besar di PTN dan PTS bisa seimbang.</p> <p>Penyusunan naskah akademik dan peraturan perundang-undangan (Permen atau Peraturan Pemerintah)</p>	<p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>Universitas Negeri Surabaya</p> <p>UNHAS</p>
7.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Kebijakan Pengembangan dosen PTNBH yang fokus pada riset (tanpa beban mengajar).</p>		

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
8.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	1. Akselerasi dosen yang belum bergelar Doktor. 2. Peningkatan bantuan dan/atau hibah luar negeri untuk kegiatan akademik dan non akademik terkait mobilitas SDM.	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan skema akselerasi dosen bergelar Doktor. Perluasan jejaring dengan pihak industri, pusat penelitian luar negeri dan lainnya. 	Universitas Negeri Semarang
9.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	Kewajiban dosen dalam bidang pengajaran terlalu banyak, sehingga kesulitan dalam membagi waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Masih sedikit kerjasama penelitian antara perguruan tinggi dan BUMN dan BRIN. Kompetensi dosen dalam menulis proposal penelitian berkelas internasional masih rendah. Keahlian dosen dan tenaga pendukung dalam penggunaan peralatan dan instrument penelitian berteknologi tinggi masih rendah.	Perlu Peraturan tentang proporsi kewajiban pelaksanaan masing-masing Tridharma Perguruan Tinggi. Perlu ditingkatkan kerjasama penelitian antara perguruan tinggi dengan BUMN dan BRIN. Diperlukan pelatihan peningkatan kompetensi dosen PTN-BH dalam Menyusun proposal dan melaksanakan penelitian berkelas internasional. Perlu pelatihan penggunaan peralatan dan instrument penelitian berteknologi tinggi masih rendah	UNP
		Belum meratanya jumlah dosen yang meneliti dalam prodi atau departemen terutama antara dosen senior dan dosen junior.	Perlu dibentuk tim riset yang kuat yang melibatkan anantara dosen senior dan junior dalam kelompok bidang keahlian.	UNP

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
10.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	Pilihan pengembangan karir jabatan dosen melalui beberapa jalur.	Dosen dapat meniti karir dengan diberikan beberapa alternatif jalur. Misal: 1. Pendidik; 2. Peneliti; 3. Jabatan Struktural.	UNY
11.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya dosen yang memiliki kemampuan maksimal dalam melakukan kolaborasi penelitian dengan peneliti nasional dan atau internasional. 2. Masih terbatasnya jumlah dosen yang memiliki kemampuan untuk menjadi <i>visiting scholar</i> baik di level nasional maupun internasional. 3. Masih terbatasnya kerjasama <i>joint research</i> dan <i>joint publication</i> antar PTN di dalam dan luar negeri. 4. Masih ditemukannya dosen yang menempuh cara yang tidak sah untuk menjadi jabatan Guru Besar/Profesor dengan menggunakan jurnal predator dan atau abal-abal. 5. Masih ditemukan dosen yang tidak mengusulkan jabatan akademiknya ke jenjang lebih tinggi karena lebih fokus dengan kegiatan di luar kampus yang tidak mendukung tridharma PT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu upaya peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam melakukan kolaborasi penelitian melalui skema <i>World Class University (WCU)</i> dan program lainnya. • Perlu kebijakan dari pimpinan universitas untuk mendorong para dosen untuk menjadi <i>visiting scholar</i> di kampus luar melalui peningkatan kualitas SDM dan atau pemanfaatan program Dikti yang mengarah kepada peningkatan SDM. • Diupayakan peningkatan kerjasama penelitian antar PTN baik di dalam dan luar negeri. • Perlu diberikan sanksi akademis tegas kepada dosen yang melakukan cara tidak sah dalam pengajuan jabatan Guru Besar. Terutama untuk syarat khusus (karya ilmiah) masih perlu kesepakatan menerapkan aturan sebelumnya yang di review secara berjenjang mulai dari Prodi, Fakultas sampai Universitas. • Perlu diberikan peringatan tegas kepada yang bersangkutan untuk mengajukan pengusulan jabatan akademik jenjang yang lebih tinggi. 	Universitas Syiah Kuala

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
12.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="276 987 308 1211">1. Belum ada kebijakan pemerintah yang mewajibkan keterlibatan dunia industri untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam pengembangan inovasi. <li data-bbox="276 1211 308 1402">2. SDM Dosen belum mengarah pada <i>research minded</i>, terutama di bidang sosial humaniora masih sangat kurang. <li data-bbox="276 1402 308 1592">3. Beban kerja dosen yang terlalu berlebihan menyebabkan fokus penelitian dan menulis dosen menjadi berkurang. <li data-bbox="276 1592 308 1783">4. Belum meratanya ketersediaan SDM dosen berkelas internasional di Sebagian PTNBH. <li data-bbox="276 1783 308 2085">5. Kolaborasi dan jejaring penelitian yang belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="276 1211 308 1402">• Harus ada kebijakan pemerintah yang mewajibkan keterlibatan dunia industri untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi dalam pengembangan inovasi. <li data-bbox="276 1402 308 1592">• Membuat kebijakan yang dapat meningkatkan <i>research minded</i> para dosen, terutama di bidang sosial humaniora masih sangat kurang. Perlu pemisahan dosen pengajar dan dosen peneliti dalam pemenuhan BKD. <li data-bbox="276 1592 308 1783">• Perlu pemisahan dosen pengajar dan dosen peneliti dalam pemenuhan BKD. <li data-bbox="276 1783 308 1973">• Perluunya kebijakan khusus pembiayaan Pendidikan S3 bagi dosen-dosen PTNBH di luar negeri. <li data-bbox="276 1973 308 2085">• Membangun kolaborasi penelitian (antar PT, PT, pemerintah dan Industri, baik di dalam dan luar negeri). 	Universitas Sumatera Utara

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
13.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Adanya masa kekosongan pemrosesan kenaikan jabatan ke LK dan GB akibat perubahan aturan yang berpotensi besar merugikan bagi dosen yang akan memasuki masa pensiun.</p> <p>Berbagai masalah yang sangat serius terjadi dalam penilaian kenaikan jabatan ke LK dan GB akibat perbedaan persepsi penilai terkait keterkaitan bidang ilmu dengan topik publikasi, keselarasan bidang ilmu ijazah terakhir dengan topik penelitian akibat kurang fahamnya penilai terhadap bidang ilmu pengusul dan tidak dikuasainya PO PAK yang berlaku.</p>	<p>Pemerintah perlu membuat kebijakan khusus terkait kenaikan jabatan khusus bagi dosen yang akan segera memasuki usia pensiun dengan mekanisme aturan peralihan.</p> <p>Perlu diluncurkan <i>pilot project</i> oleh DIKTI terkait otonomi pengembangan sumberdaya manusia secara mandiri dengan cara memberikan otonomi penilaian usulan kenaikan pangkat dan jabatan bagi PTNBH terpilih yang memiliki track record sangat baik dalam pengusulan kenaikan pangkat dan jabatan dan sistem DUPAK online dan sistem pendukung lain yang dimilikinya.</p>	IPB
		<p>Penurunan minat yang sangat tajam terjadi pada dosen yang mengikuti program matching fund Kedaireka akibat tidak kompetennya penilai (beda bidang dan tidak pernah melakukan melakukan program kedaireka serta arogan) dan terlalu banyaknya persyaratan yang diminta dari mitra.</p>	<p>Perlu dievaluasi kembali para penilai proposal usulan Kedaireka yang dilibatkan. Diutamakan yang memiliki pengalaman dan bidang ilmu yang berkesesuaian dengan toik usulan yang dinilai, tidak arogan serta melakukan penyederhanaan persyaratan dan proses agar program ini lebih menarik untuk diikuti oleh dosen.</p>	IPB
		<p>Pertanggungjawaban keuangan sebagian besar skema penelitian kompetitif yang ada masih rumit dan menyita waktu serta memberatkan peneliti untuk memenuhinya.</p>	<p>Diperlukan aturan khusus yang lebih sederhana bagi pertanggungjawaban keuangan penelitian agar penelitian yang dilakukan bersifat <i>output-oriented</i>.</p>	IPB

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
14.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	Dalam penguatan PTNBH, Rekrutmen dosen peneliti merupakan instrumen yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja PTNBH. Perlu adanya peraturan tentang rekrutmen dosen non-ASN yang lebih baik dan mendukung PTNBH.		IPB
15.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Kekurangan dosen pada program studi baru membuat beban kerja dosen yang ada menjadi berlebih. Sementara pengangkatan praktisi mengajar rekrutmentnya dianggap terlalu sulit dengan honor yang kurang sepadan.</p> <p>Program kerjasama banyak yang tidak berjalan, karena masalah pendanaan yang dibebankan kepada RKAT Program Studi.</p> <p>Kerjasama antar perguruan tinggi PTNBH perlu ditingkatkan khususnya dalam bidang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pangkatan dosen baru sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. • Pangkatan praktisi mengajar lebih dipermudah dengan peningkatan honorariumnya. <p>Pembiayaan pelaksanaan kerjasama harus dianggarkan oleh universitas masing-masing.</p> <p>Melakukan kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dalam berbagai bidang.</p>	<p>Universitas Pendidikan Indonesia</p> <p>Universitas Pendidikan Indonesia</p> <p>Universitas Pendidikan Indonesia</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
16.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkaitan dengan pengajaran Guru Besar yang tidak melalui jalur akademik dan kasus Pembatalan Guru Besar di beberapa Universitas.</p> <p>Belum banyak inovasi yang TKT nya di atas 6, dan menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat/industri.</p>	<p>Solusi harus sesuai dengan Kaidah Akademik yang sudah dituangkan dalam Permendikbudristek, Peraturan Jengjang Jabatan Akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi topik inovasi yang sudah mencapai TKT 6 dari PTNBH dengan dukungan SDM dan sarana-prasarana yang ada. • Mempercepat hilirisasi produk dengan membuat database perusahaan yang bidangnya sesuai. • 3Mengadakan pameran bersama-sama 1x dalam 1 tahun dan temu peneliti nasional dalam untuk mengupdate hasil riset dan tukar ide antar peneliti dan tren kebutuhan industri yang pada waktu yang akan datang. 	Universitas Sebelas Maret
17.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	Belum ada pertukaran dosen dalam perkuliahan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan.	Agar Kementerian Pendidikan dapat memfasilitasi pertukaran dosen dalam perkuliahan per semester.	Universitas Andalas

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
18.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	Permasalahan Pengelolaan Sumber Daya PTN Badan Hukum.	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen dosen dan tenaga pendidik PNS/ non PNS yang memahami dengan benar metaverse Perlu adanya rekrutmen PNS/ non PNS professional di PTNBH agar membantu para peneliti yang sudah established dalam meningkatkan branding penelitian, yang selama ini tersembunyi di bawah meja. Membentuk tim peneliti yang menguasai dan memanfaatkan IT secara professional. Perlu pelatihan penguasaan IT termasuk teknologi AR dan VR untuk memaksimalkan output dan outcome dari hasil-hasil penelitian yang dilahirkan dari PT. 	UNAIR
		Terbatasnya jumlah <i>research group</i> yang mampu menghasilkan penelitian berkualitas berbasis kelompok <i>research</i> .	Penguatan peran <i>research grup</i> dalam akses pendanaan riset baik dari dalam universitas/ negeri dan di luar universitas/negeri.	UNAIR
		Skema pendanaan penelitian di internal universitas kurang membuka peluang kolaborasi antar peneliti universitas, utamanya sesama PTNBH.	Dibukanya skema penelitian yang dapat mengakomodir kolaborasi antar peneliti PTNBH yang didanai masing-masing universitas.	UNAIR
		Fasilitas pendukung penelitian yang dimiliki antara satu universitas dengan universitas lain tidak merata baik secara kualitas maupun kuantitas.	Inisiasi adanya <i>sharing resources agreement</i> antara sesama PTNBH utamanya sharing fasilitas penelitian.	UNAIR

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
	<ul style="list-style-type: none"> • • 	Tidak meratanya kualitas peneliti, utamanya yang bertaraf internasional diantara universitas.	Perlu adanya program kolaborasi antar peneliti Universitas PTNBH. Universitas yang memiliki SDM peneliti unggul menjadi mitra universitas lain.	UNAIR
19.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Pendanaan kurang memadai.</p> <p>Kolaborasi peneliti dengan industri kurang.</p> <p>Akses terhadap sumber daya penelitian terbatas.</p> <p>Publikasi internasional masih kurang.</p>	<p>Peningkatan kebijaksanaan pendanaan penelitian di institusi masing-masing.</p> <p>Adanya peran pemerintah agar terwujudnya kolaborasi peneliti dengan industri yang lebih intensif dan bermanfaat.</p> <p>Peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian seperti akses jurnal dan objek penelitian. Ini juga menjadi perhatian pemerintah.</p> <p>Mendorong publikasi internasional dari penelitian di Indonesia. Dapat juga dengan stimulant yang lebih menarik.</p>	<p>Universitas Terbuka</p> <p>Universitas Terbuka</p> <p>Universitas Terbuka</p> <p>Universitas Terbuka</p>

No.	Isu	Masalah	Gagasan/Solusi	PTNBH
20.	Komisi III Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	<p>Tidak ada pemetaan sumber daya manusia yang baik, karena kebijakan sebelumnya tidak jelas roadmapnya. Masing-masing dosen meneliti sesuai minat pribadinya dan kerjasama yang dimilikinya secara pribadi.</p> <p>Kalaupun fasilitasi hibah dan infrastruktur ada, namun tidak memadai untuk mengarahkan Dosen menuju riset tertentu, sehingga Dosen melaksanakan riset sesuai arah yang paling optimal untuk dirinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regenerasi dosen baru lebih lambat dibandingkan yang masuk usia pensiun. 2. Beban tridharma PT bagi setiap dosen tidak merata, lebih berat ke penelitian. 3. Belum semua menyadari pentingnya karir akademik maupun mengurus pangkat/ golongan dan jabatan. 4. Kerjasama belum mencapai sasaran yang diharapkan. 	<p>Universitas membuat <i>roadmap</i> riset yang mengarah pada <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang jelas sehingga setidaknya sebagian besar dosen dapat terpetakan dengan baik. Tidak boleh ada Dosen yang tidak terpetakan, karena akan menimbulkan demotivasi. Jika perlu dilakukan <i>coaching</i> bagi grup maupun individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan CPNS untuk PTNBH. • Sistem beban tridharma dan remunerasi yang proporsional. • Sosialisasi dan <i>capacity building</i> bagi dosen baru. • Peningkatan kerjasama tematik. 	UNPAD



UNIVERSITAS TERBUKA



MAJELIS SENAT AKADEMIK
PTN - BH

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan - 15418, Banten - Indonesia
Telp. 021 - 7490941, Faks 021 - 7490147
website: www.ut.ac.id